

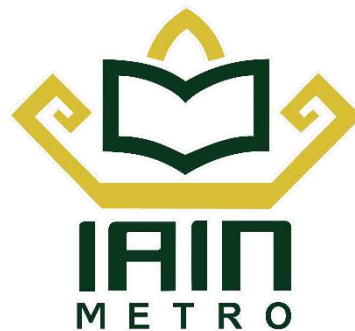
SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI
METODE EKSPERIMEN MENCAMPUR WARNA
KELOMPOK B1 DI TK PERMATA HATI
LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

DEVALDA MARISA PRAMESWARI

NPM: 1501030009



Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/ 2019 M

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI
METODE EKSPERIMEN MENCAMPUR WARNA
KELOMPOK B1 DI TK PERMATA HATI
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar strata 1 (S1)

Oleh:
DEVALDA MARISA PRAMESWARI
NPM: 1501030009

Pembimbing 1 : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
Pembimbing 2 : Khodijah, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/ 2019 M

PERSETUJUAN

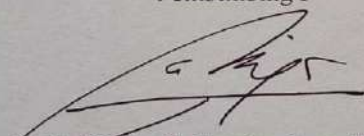
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS
MELALUI METODE EKSPERIMEN MENCAMPUR
WARNA KELOMPOK B1 DI TK PERMATA HATI
LAMPUNG TENGAH

Nama : Devalda Marisa Prameswari
NPM : 1501030009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

DISETUJUI

Untuk Munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

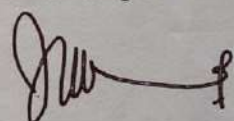


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, November 2019

Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I

NIP. 19861217 201503 2 006

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD



Dian Eka Priyantoro, M.Pd

NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringanulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Asslamualaikum. Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Devalda Marisa Prameswari
NPM : 1501030009
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS
MELALUI METODE EKSPERIMEN MENCAMPUR
WARNA KELOMPOK B1 DI TK PERMATA HATI
LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, November 2019
Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

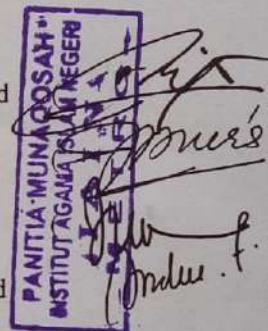
PENGESAHAN UJIAN

No: B-4071/In.28.1/D/PP.00-9/11/2019

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAO'INS MELALUI METODE EKSPERIMEN MENCAMPUR WARNA KELOMPOK B1 DI TK PERMATA HATI LAMPUNG TENGAH. Yang disusun oleh Devalda Marisa Prameswari, NPM 1501030009, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 15 November 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji II : Khodijah, M.Pd.I
Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI
METODE EKSPERIMEN MENCAMPUR WARNA
KELOMPOK B1 DI TK PERMATA HATI
LAMPUNG TENGAH**

Oleh Devalda Marisa Prameswari

NPM 1501030009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sains anak melalui metode eksperimen mencampur warna pada anak Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Permata Hati Lampung Tengah.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilakukan dua siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 19 anak Kelompok B1 TK Permata Hati Lampung Tengah, yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Peningkatan kemampuan sains dikatakan berhasil apabila 15 dari 19 jumlah anak termasuk dalam kriteria baik dan sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan sains anak. Kemampuan sains anak sebelum dilakukan tindakan tidak ada 2 anak dengan kriteria baik dan sangat baik. Setelah adanya tindakan pada Siklus I, kemampuan sains anak meningkat sebanyak 6 anak, dan pada Siklus II meningkat hingga 15 anak dengan kriteria baik dan sangat baik. Dalam pembelajaran menggunakan metode eksperimen, guru mengajak anak melakukan diskusi mengenai prosedur, peralatan, dan bahan untuk eksperimen serta hal-hal yang perlu diamati selama eksperimen kemudian memberikan penjelasan yang disertai contoh. Selanjutnya anak dapat mencoba mempraktikkan sendiri, melakukan pengamatan, membuktikan kebenaran dari prediksi yang dilakukan, mengatasi permasalahan yang timbul dalam percobaan, dan menarik kesimpulan.

Kata kunci : kemampuan sains, dan metode eksperimen.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devalda Marisa Prameswari
NPM : 1501030009
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Meyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2019

menyatakan



Devalda Marisa Prameswari

NPM.1501030009

MOTTO

لَا يَكْلِفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا
كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orangkafir.”¹

(Q.S Al Baqarah ayat 286)

¹Q.S Al Baqarah ayat 286

PERSEMBAHAN

Bissmillahirrohmanirrohim.....

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, akhirnya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sebagai ungkapan rasa Syukur ini saya persembahkan karya tulisan ini kepada orang yang selalu mencintai dan memberi makna dalam hidup saya, yakni

1. Kedua orang tuaku, Ayah Masrukin, terima kasih atas segala jerih payah perjuangan membesarkan kami, dan Ibu Eva Geminiyanti M.P terima kasih atas limpahan kasih sayang yang sampai saat ini masih terasa mengiringi langkah kesuksesanku. Limpahan doa dan kasih sayang yang tak terhingga selalu engkau berikan untuk kami.
2. Adikku tersayang Mumtaz Layinul Mumazzizah yang selalu memberi semangat, dan dorongan kepadaku dalam menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan untuk kita semua dalam mengapai cita-cita.
3. Untuk sahabat-sahabatku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), khususnya untuk temanku Neti Familiani dan Nia Rahmawati, yang selalu memberi inspirasi, motivasi, do'a serta semangat, dan megajarkanku betapa pentingnya tanpa harus menunda-nunda dan menyia-nyiakan waktu dalam menyelesaikan sesuatu.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

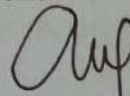
Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Metode Eksperimen Mencampur Warna pada Kelompok B1 Di TK Permata Hati Lampung Tengah” sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata I (SI) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan PIAUD
4. Bapak Nindia Yuliwulandana, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I, dan Ibu Khodijah, M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

Metro, November 2019
Peneliti



Devalda Marisa Prameswari
NPM.1501030009

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman persetujuan.....	iii
Halaman pengesahan	iv
Abstrak.....	v
Halaman Orisinilitas Penelitian.....	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan.....	viii
Halaman Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Penelitian yang Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Sains.....	11
1. Definisi Kemampuan Sains.....	11
2. Kriteria Kemampuan Sains	13
3. Bentuk Kegiatan Sains Untuk Anak	16
4. Materi Sains Untuk Anak Usia 5-6 Tahun.....	19
B. Metode Eksperimen	20
1. Pengertian Metode Eksperimen	20
2. Tujuan Penggunaan Metode Eksperimen.....	22
3. Prosedur Penerapan Metode Eksperimen.....	22
4. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Eksperimen.....	23

5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Eksperimen	24
6. Cara Mengatasi Kelemahan Metode Eksperimen	25
C. Karakteristik Anak Usia Dini	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	28
B. Setting Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Observasi	35
2. Dokumentasi	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Indikator Keberhasilan	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Indikator tingkat pencapaian perkembangan Keterampilan Sains anak usia 5-6 tahun berdasarkan PERMENDIKBUD 58 Tahun 2009.....	2
2. Hasil Lembar Prasurvei Perkembangan Kemampuan Sains TK Permata Hati Lampung Tengah.....	5
3. Kisi-kisi Observasi Kemampuan Sains.....	37
4. Langkah-langkah Eksperimen Mencampur Warna.....	37
5. Daftar Sarana dan Prasarana di TK Permata Hati Lampung Tengah.....	42
6. Daftar Alat Permainan TK Permata Hati Lampung Tengah.....	43
7. Daftar Pendidik di TK Permata Hati Lampung Tengah.....	44
8. Data Peserta Didik TK Permata Hati Lampung Tengah.....	45
9. Hasil Pengamatan Pada Siklus I (PertemuanKe-I)	57
10. Hasil Pengamatan Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2)	59
11. Hasil Pengamatan Pada Siklus II (PertemuanKe-I)	73
12. Hasil Pengamatan Pada Siklus II (Pertemuan Ke-2).....	74
13. Perbandingan Kemampuan Sains Melalui Eksperimen Mencampur Warna Siklus I dan Siklus II	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar1	Siklus yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas di TK Permata Hati Lampung Tengah	31
Gambar 2	Struktur Organisasi TK Permata Hati Lampung Tengah	46
Gambar 3	Denah Lokasi TK Permata Hati Lampung Tengah.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Outline
2. Kisi-Kisi Observasi
3. Lembar Observasi Anak
4. Surat Izin Prasurvey
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Balasan Izin Research
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Bukti Bebas Pustakajurusan PIAUD
10. Surat Bimbingan Skripsi
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
14. Dokumentasi
15. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sains adalah ilmu yang dapat diuji (hasil pengamatan sesungguhnya) kebenarannya dan dikembangkan secara konsisten dengan kaidah-kaidah tertentu berdasarkan kebenaran atau kenyataan semata sehingga pengetahuan yang dipedomani tersebut boleh dipercayai, melalui eksperimen secara teori mengartikan bahwa Sains merupakan suatu proses maupun hasil atau produk serta sebagai sikap. Sains berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam semesta secara sistematis dan bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan proses penemuan, yang menekankan pada pengalaman secara langsung. Sains merupakan proses mencari dan menemukan suatu kebenaran melalui ilmu pengetahuan.²

Pembelajaran sains untuk anak bertujuan agar dapat mengembangkan peserta didik secara utuh baik pikirannya, hatinya, maupun jasmaninya, serta mengembangkan intelktual, emosional dan fisik jasmani, serta kognitif, afektif dan psikomotor. Tujuan pembelajaran sains adalah agar anak mampu secara aktif memahami informasi tentang apa yang ada disekitar lingkungan tempat tinggalnya.

²Suci Utami Putri, *Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini*. (Jakarta: Depdiknas), 2005, 78.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan No.58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Nasional Anak Usia Dini ditetapkan indikator perkembangan kognitif anak yang dapat dicapai melalui pembelajaran sains, sebagai berikut:

Table 1
Indikator tingkat pencapaian perkembangan Keterampilan Sains anak usia 5-6 tahun berdasarkan PERMENDIKBUD 58 Tahun 2009

Indikator
1. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
2. Melakukan aktivitas eksploratif dan menyelidik
3. Melakukan inisiatif untuk melakukan eksperimen di luar intruksi guru
4. Menceritakan apa yang terjadi setelah eksperimen dilakukan

Sumber: *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 58 Tahun 2009*

Pengenalan tentang sains hendaknya dilakukan sejak usia dini dengan kegiatan yang menyenangkan dan melalui pembiasaan agar anak mengalami proses sains secara langsung. Kegiatan sains tidak lepas dari kehidupan kita sehari-hari, yang berfungsi untuk memberikan pengalaman seperti melakukan observasi untuk melihat bagaimana suatu kejadian di alam dan di lingkungan tempat tinggal kita. Hal itu dilakukan agar anak tidak hanya mengetahui hasilnya saja tetapi juga dapat mengerti proses dari kegiatan sains yang dilakukannya. Sains memungkinkan anak melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda, baik benda hidup maupun mati. Selain itu juga dapat melatih anak menggunakan panca inderanya untuk mengenal berbagai gejala benda dan peristiwa.³ Untuk menunjang terjadinya proses tersebut, guru harus menyiapkan metode yang tepat

³Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), 75.

dalam pembelajaran. Anak usia dini membutuhkan metode yang dapat membuat mereka berinteraksi langsung dengan kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini guru dapat menggunakan metode eksperimen.

Melalui metode eksperimen, anak dapat berinteraksi langsung dengan kegiatan yang diberikan oleh guru dan membuat eksperimen-eksperimen terutama dalam bidang sains. Dengan begitu diharapkan anak dapat memahami proses dari kegiatan eksperimen mencampur warna, mengerti konsep-konsep sains, dan tentunya mendukung kemampuan kognitif anak dalam keterampilan pembelajaran sains. Di samping itu penggunaan metode eksperimen juga memudahkan guru karena dapat menggunakan media yang ada di lingkungan sekitar misalnya pewarna makanan.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 01 April 2019 yang dilakukan pada Kelompok B1 di Taman Kanak-kanak (TK) Permata Hati, kemampuan kognitif anak khususnya di bidang kemampuan proses sains belum sepenuhnya berkembang dengan baik. Guru lebih sering menggunakan metode pemberian tugas menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA) dan majalah TK sehingga kurang karena aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru masih tidak kondusif, hal ini diketahui ketika peneliti mengajak anak untuk melakukan suatu permainan sains atau sebuah percobaan sederhana, anak tampak kesulitan ketika diminta menceritakan hasil percobaan jika sebuah balon ditiup lalu dilepaskan. Proses pembelajaran sains di TK Permata Hati ini masih menggunakan metode

ceramah, guru menceritakan percobaan sains melalui buku cerita bergambar atau majalah. Hal ini menyebabkan anak tidak dapat mengembangkan pengetahuannya dan rasa ingin tahu mereka, anak hanya berimajinasi dan membayangkan saja proses percobaan yang diceritakan guru. Pembelajaran sains lebih banyak di dominasi oleh guru dengan memberikan contoh percobaan tanpa melibatkan anak dalam kegiatan, hal ini membuat anak susah bereksplorasi dengan media yang ada di sekeliling anak.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas yang dilakukan di kelompok B1 TK Permata Hati tanggal 15 Juli 2019 menunjukkan bahwa perkembangan kognitif dalam pengenalan warna belum optimal. Berdasarkan proses pembelajaran mengenal warna yang telah dilakukan sebagian besar belum mampu mengenal warna primer (merah, biru dan kuning). Anak hanya mengetahui warna yang telah ada saja dan anak masih menghafal serta menunjuk warna-warna yang anak ketahui saja. Anak hanya mampu memperlihatkan macam-macam warna, dan menyebutkan macam-macam warna, hal ini dikarenakan media yang di gunakan kurang menarik bagi anak dalam mengenal konsep warna sehingga pembelajaran tersebut terkesan menjenuhkan bagi anak. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan metode eksperimen dalam

⁴Observasi di TK Permata Hati Tanggal 01 April 2019.

pembelajaran sains dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna-warna primer (merah, biru, dan kuning).⁵

Tabel 2
Hasil Lembar Prasurvei Perkembangan Kemampuan Sains TK
Permata Hati Lampung Tengah

No	Nama	Indikator Pencapaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Ammar	BB	MB	BB	BB	BB
2	Adara	BSH	BB	BB	MB	BB
3	Arfan	BSH	MB	BB	BB	BB
4	Raihan	BB	MB	BB	MB	BB
5	Alief	BSH	MB	MB	BB	MB
6	Aniza	BB	MB	BB	MB	MB
7	Atika	MB	BB	BSH	BB	BB
8	Bagus	BB	BB	BSH	MB	BB
9	Della	BB	MB	BB	MB	BB
10	Faiz	MB	MB	MB	BSH	MB
11	Fayola	BB	BB	BSH	MB	BB
12	Haidar	MB	MB	BSH	MB	MB
13	Jasmine	BSH	MB	BB	BB	BB
14	Alvaro	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
15	Zhafran	BB	BB	BB	MB	BB
16	Naila	MB	MB	BSH	MB	MB
17	Maulana	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
18	Putra	MB	MB	BSH	MB	MB
19	Suci	MB	MB	BSH	MB	MB

Sumber: Data hasil observasi perkembangan kognitif TK Permata Hati Lempuyang Bandar.

Skor Penilaian:

- **BB** (Belum Berkembang) : anak belum mampu melakukan sesuatu.
- **MB** (Mulai Berkembang) : anak sudah mampu , melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain.

⁵Wawancara dengan ibu Anzilia Shakti (guru kelas) tanggal 15 Juli 2019.

- **BSH** (Berkembang Sesuai Harapan) : anak mampu melakukan kegiatannya sendiri.
- **BSB** (Berkembang Sangat Baik) : anak mampu melakukan kegiatannya sendiri secara konsisten.

Indikator:

1. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
2. Melakukan aktivitas eksploratif dan menyelidiki
3. Melakukan inisiatif untuk melakukan eksperimen di luar intruksi guru
4. Menceritakan apa yang terjadi setelah eksperimen dilakukan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Penerapan Metode Eksperimen Mencampur Warna Pada Kelompok B1 di TK Permata Hati Lampung Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka beberapa permasalahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan sains anak Kelompok B1 TK Permata Hati belum sepenuhnya berkembang dengan baik, hal ini disebabkan proses pembelajaran yang berlangsung kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat aktif dan berinteraksi dengan benda-benda nyata.

2. Anak kurang diberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman nyata dalam melakukan proses sains.
3. Aktivitas pembelajaran sains menggunakan LKA atau majalah TK belum dapat mengembangkan aspek kemampuan sains.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti membatasi pada peningkatan kemampuan sains melalui penerapan metode eksperimen, khususnya pada Kelompok B1 di TK Permata Hati.

D. Rumusan Masalah

Adapun secara rinci permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana terjadi peningkatan kemampuan sains pada Kelompok B1 di TK Permata Hati dalam penerapan metode eksperimen?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sains pada anak menggunakan metode eksperimen pada Kelompok B1 di TK Permata Hati.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Agar guru memberikan inovasi dan pengalaman baru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan masukan untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kualitas kemampuan sains.

G. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis oleh Dian Pratiwi yang berjudul “*Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dengan Metode Guided Discovery Pada Anak Kelompok B Tk Salafiyah Pleret Bantul*”, dapat disimpulkan bahwa: Hasil penelitian pada Siklus I dan Siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Pada keterampilan mengamati sebelum tindakan diperoleh persentase 41,17% meningkat pada Siklus I sebesar 76,47% dan meningkat pada Siklus II menjadi 94,11%. Keterampilan mengklasifikasi sebelum tindakan diperoleh persentase sebesar 49,01% meningkat pada Siklus I sebesar 82,35% dan meningkat pada Siklus II menjadi 90,19%. Keterampilan mengkomunikasikan sebelum tindakan diperoleh persentase sebesar 39,21% meningkat pada Siklus I sebesar 64,70% dan meningkat pada Siklus II menjadi 84,31%.⁶

⁶Dian Pratiwi, “*Meningkatkan Keterampilan Sains Dengan Metode Guided Discovery Pada Anak Kelompok B Tk Salafiyah Pleret Bantul*”, Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains Edisi 1 Tahun ke-5 2016, 57.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan Yulia Sari dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi Di Taman Kanak-Kanak Tri Bina Payakumbuh*” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan sains anak usia dini di TK Tri Bina Payakumbuh. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh melalui permainan sains dengan menggunakan metode demonstrasi pada kondisi awal, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan pada setiap siklusnya yang dapat dilihat pada nilai rata-rata kondisi awal 10% meningkat pada siklus I menjadi 40% dan melebihi Kriteria Ketuntasan Minimum 75% pada siklus II mencapai 90%. Pembahasan secara keseluruhan dari hasil penelitian bahwa melalui permainan sains dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan sains anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Tri Bina payakumbuh.⁷

Dalam penelitian ini, terdapat persamaan dan perbedaan dengan kedua penelitian sebelumnya. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang kemampuan sains pada anak usia dini. Namun adapun perbedaannya yaitu jurnal penelitian Dian Pratiwi yang berjudul Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dengan Metode Guided Discovery Pada Anak Kelompok B Tk Salafiyah Pleret Bantul. Jurnal penelitian Yulia Sari fokus terhadap Peningkatan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi Di Taman Kanak-Kanak Tri Bina

⁷Yulia Sari, “*Peningkatan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi Di Taman Kanak-Kanak Tri Bina Payakumbuh*”, Jurnal Pesona PAUD, Vol 1: No 1, 11.

Payakumbuh. Sedangkan penelitian saat ini fokus terhadap kemampuan sains anak yang belum berkembang baik, dengan menggunakan metode eksperimen mencampur warna.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Sains

1. Definisi Kemampuan Sains

Sains secara harfiah dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.⁸Perlunya mempelajari sains dalam pembelajaran adalah agar anak dapat mengerti konsep-konsep sederhana sains yang tentunya dapat bermanfaat untuk kehidupan anak sehari-hari.

Sains secara garis besar memiliki tiga komponen, yaitu: proses, produk, dan sikap ilmiah. Pembelajaran sains untuk anak usia dini tidak hanya menitikberatkan pada hasil saja, tetapi lebih kepada proses. Dengan memahami proses kegiatan sains, akan membuat anak lebih paham sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih bermakna.

Sains sebagai proses disebut juga kemampuan sains (*science process skills*) atau disingkat proses sains yang merupakan keterampilan untuk mengkaji fenomena alam dengan cara-cara tertentu untuk memperoleh dan pengembangan ilmu itu selanjutnya⁹.

⁸Patta Bundu, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2006), 9.

⁹*Ibid*, 11-12.

Menurut Nuryani Rustaman dan Adrian kemampuan sains adalah semua kemampuan yang diperlukan untuk memperoleh, mengembangkan, serta menerapkan konsep, prinsip, hukum, dan teori sains, baik berupa keterampilan mental, keterampilan fisik (manual), maupun keterampilan sosial.¹⁰

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan sains untuk anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan keterampilan anak dalam mengenal dan memahami ilmu dan konsep yang ada dalam sains. Dengan penguasaan proses sains diharapkan anak mengalami perubahan dan kemajuan dalam proses-proses sains seperti kemampuan klasifikasi, aktivitas eksploratif, perencanaan kegiatan, sebab-akibat, inisiatif, dan pemecahan masalah. Dengan anak memahami proses pembelajaran sains akan memberikan hasil belajar yang berkesan dan tidak mudah lupa. Anak dapat menggunakan apa yang didapat dalam proses belajar sains tersebut untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁰Ali Nugraha, *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2010), 125.

2. Kriteria Kemampuan Sains

Kemampuan sains perlu dikembangkan dalam pembelajaran sains anak usia dini. Alasan-alasan yang mendasari perlunya pengembangan kemampuan sains¹¹ adalah:

- a. Perkembangan ilmu pengetahuan yang berlangsung semakin cepat, sehingga tidak mungkin untuk guru mengajarkan semua fakta dan konsep kepada anak dengan waktu mengajar yang ada.
- b. Anak akan lebih mudah memahami konsep-konsep yang rumit dan abstrak jika disertai dengan contoh yang nyata.
- c. Sifat penemuan yang tidak bersifat mutlak tetapi relatif sehingga memberikan kesempatan kepada anak untuk berpikir kritis.
- d. Adanya keterkaitan antara pengembangan konsep dan pengembangan sikap dan nilai.

Kemampuan sains secara lebih rinci dapat dikelompokkan menjadi enam oleh Nuryani Rustaman¹², yaitu:

- a. Mengamati. Di dalam mengamati terdapat kegiatan melihat, mencium, mendengar, mencicipi, meraba, dan mengukur yang melibatkan sebagian atau seluruh alat indera. Hal-hal yang dapat diamati antara lain berupa gambar atau benda-benda yang diberikan kepada anak pada waktu kegiatan.

¹¹Fitri Arumsari, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Kelompok B1 Di Tk Assa'adah Baledono Purworejo*, (Yogyakarta:UNY,2013), 13.

¹²Ali Nugraha, *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional,2005), 128-130.

- b. Menggolongkan atau mengklasifikasi. Menggolongkan atau mengklasifikasi merupakan suatu sistematika yang digunakan untuk mengatur objek-objek kedalam sederetan kelompok tertentu. Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain mencari persamaan suatu objek dalam kelompok dan menyusun objek ke dalam suatu susunan berdasarkan kriteria tertentu, misalnya sifat dan fungsi.
- c. Menginferensi. Inferensi merupakan keterampilan dalam memberikan penjelasan atau interpretasi yang akan menuju pada suatu kesimpulan mengenai hasil observasi.
- d. Meramalkan atau memprediksi. Keterampilan memprediksi merupakan suatu keterampilan membuat perkiraan tentang sesuatu yang belum terjadi berdasarkan sesuatu keuntungan atau pola yang sudah ada. Prediksi di dalam sains dibuat atas dasar observasi.
- e. Mengkomunikasikan. Kegiatan mengkomunikasikan ini melibatkan kemampuan mengutarakan dalam bentuk lisan, tulisan, gambar, grafik, dan persamaan. Kegiatan ini dapat melatih anak berbahasa yang benar agar dapat dimengerti oleh orang lain.
- f. Menggunakan alat dan melakukan pengukuran. Menggunakan alat dan pengukuran amat penting dalam sains. Penggunaan alat harus benar dan mengetahui alasan penggunaannya. Pengukuran juga harus dilakukan dengan cermat dan akurat.

Menurut Patta Bundu secara khusus pengembangan kemampuan difokuskan pada kemampuan observasi, penyusunan

hipotesis, merancang percobaan, interpretasi, dan keterampilan komunikasi. Penjelasanannya adalah sebagai berikut¹³:

- a. Keterampilan observasi. Kesempatan menggunakan alat indera untuk mengamati suatu objek dan fenomena sangat penting untuk mengembangkan keterampilan observasi. Semakin banyak melakukan kegiatan observasi maka kemampuan keterampilan proses yang dimiliki anak akan berkembang dengan baik. Pada awalnya mungkin seorang anak hanya akan mengamati “permukaannya” saja, tetapi seiring dengan rasa ingin tahu yang tinggi maka anak akan mengamatinya lebih dalam lagi.
- b. Keterampilan penyusunan hipotesis. Hipotesis merupakan kecenderungan untuk menjelaskan beberapa hasil observasi, kejadian, dan hubungan antara setiap kejadian fenomena. Yang perlu dihindari adalah pemikiran bahwa suatu hipotesis harus selalu benar. Guru harus menanamkan kepada anak rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat untuk memperkirakan pemecahan masalah. Hipotesis anak terhadap adanya masalah masih sangat sederhana sesuai dengan pengalaman mereka. Guru dapat membantu anak dengan mengajukan pertanyaan yang menimbulkan kemungkinan jawaban dari anak.
- c. Keterampilan merancang percobaan. Keterampilan merancang percobaan ini meliputi menyusun pertanyaan, membuat prediksi,

¹³Patta Bundu, *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*, (Jakarta: Rosdakarya, 2006), 33-37.

dan mencari sendiri jawaban pemecahannya. Anak dilatih untuk memikirkan sendiri langkah-langkah pemecahannya tanpa instruksi yang berlebihan dari guru.

- d. Keterampilan interpretasi. Untuk mengembangkan ide-ide anak dari hasil mengumpulkan data yang diperlukan, mereka harus menafsirkan apa yang mereka temukan. Keterampilan interpretasi ini terkait dengan kemampuan memprediksi.
- e. Keterampilan komunikasi. Dalam kegiatan sains ada banyak potensi anak yang dapat dikembangkan, salah satunya komunikasi. Anak dapat mengkomunikasikan ide pemikiran, kegiatan yang dilakukan, temuan atau kesimpulan kepada teman maupun guru.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria kemampuan sains untuk anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini menggunakan metode untuk meningkatkan kemampuan mengamati (observasi) , mengelompokkan/mengklasifikasi, memprediksi dan untuk kemampuan mengkomunikasikan ditingkatkan melalui media yang telah disiapkan.

3. Bentuk Kegiatan Sains untuk Anak TK

Kegiatan sains untuk anak usia 5-6 tahun hendaknya disesuaikan dengan tingkat perkembangannya¹⁴, kegiatan sains tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Hubungan sebab-akibat terlihat secara langsung. Anak usia 5-6 tahun tidak sulit menghubungkan sebab-akibat yang tidak terlihat secara langsung karena pikiran mereka yang bersifat transduktif. Sains memiliki banyak kegiatan yang akan memudahkan anak untuk mengetahui adanya hubungan sebab-akibat secara langsung, salah satunya dengan neraca dari kayu untuk kegiatan menimbang benda.
- b. Memungkinkan anak melakukan eksplorasi. Kegiatan sains sebaiknya memungkinkan anak untuk melakukan eksplorasi terhadap berbagai benda yang ada di sekitarnya, misalnya bermain dengan air, magnet, balon, layang-layang, suara, dan bayang-bayang yang akan menyenangkan bagi anak. Anak dapat menggunakan pancainderanya untuk bereksplorasi atau melakukan penyelidikan.
- c. Memungkinkan anak mengkonstruksi pengetahuan sendiri. Kegiatan sains tidak cukup dengan memberi tahu anak tentang definisi atau nama-nama objek dengan cerita maupun gambar. Tetapi sains untuk anak membutuhkan objek yang nyata agar anak dapat berinteraksi secara langsung guna melatih kemampuan mengkonstruksi pengetahuan berdasarkan objek tersebut. Sebagai contoh untuk mengenalkan kereta api, anak dapat dibawa ke stasiun untuk melihat secara langsung bentuk dari kereta api.

¹⁴Dyah Ratna Permatasari, *Mengenal Sains*, (Jakarta: Erlangga, 2005), 250-255.

- d. Memungkinkan anak menjawab persoalan “apa” daripada “mengapa”. Pertanyaan “mengapa” merupakan pertanyaan yang sulit dijawab oleh anak karena masih terdapat keterbatasan untuk menghubungkan sebab-akibat. Pertanyaan tersebut harus dijawab dengan logika sebab-akibat. sebagai contoh saat anak bermain air di pipa, lalu anak ditanya, “Apa yang akan terjadi jika ujungpipa ini dinaikkan?”. Anak dapat menjawab “Air akan mengalir melalui ujung yang lain yang lebih rendah”. Anak tidak perlu ditanya “Mengapa jika ujung ini dinaikkan air mengalir ke ujung yang lebih rendah?” Hal itu tidak akan bisa dijawab oleh anak.
- e. Lebih menekankan proses daripada produk. Kegiatan sains yang menunjang anak untuk bereksplorasi dengan benda-benda disekitarnya dengan cara yang lebih menyenangkan bagi anak. Anak tidak akan berpikir hasilnya, mereka secara alami akan menemukan berbagai pengertian dari interaksinya tersebut. Sehingga dapat diartikan bahwa proses lebih penting dari produk hasil.
- f. Memungkinkan anak menggunakan bahasa dan matematika. Kegiatan pengenalan sains hendaknya terpadu dengan ilmu lain seperti bahasa, matematika, dan seni. Melalui bahasa, anak dapat menceritakan apa yang baru ia lakukan kepada temannya. Melalui matematika, anak dapat melakukan pengukuran dengan bilangan

dan juga membaca angka. Sedangkan melalui seni, anak dapat menggambarkan objek yang dia amati kemudian mewarnainya.

- g. Menyajikan kegiatan yang menarik (*the wonder of science*). Melalui sains, percobaan yang menarik bagi anak misal sulap. Guru dapat menggunakan ilmu sains untuk membuat percobaan yang ajaib bagi anak TK yang masih memiliki pemikiran magis.

Berdasarkan bentuk kegiatan sains untuk anak usia dini di atas, dapat dikatakan bahwa pengenalan bentuk sains sederhana khususnya pada tahapan usia 5-6 tahun dapat meningkatkan beberapa aspek perkembangan terutama dalam aspek pengetahuan umum dan sains. Kegiatan sains yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mencampur warna.

4. Materi Sains untuk Anak Usia 5-6 Tahun

Kegiatan sains yang dapat diberikan untuk anak TK usia 5-6 tahun¹⁵ antara lain yaitu mengenal gerak, mengenal zat cair, mengenal timbangan atau neraca, bermain gelembung sabun, mencampur warna dan zat, mengenal benda-benda lenting, bermain dengan udara, bermain bayang-bayang, melakukan percobaan sederhana, mengenal api dan pembakaran, mengenal es, bermain pasir, bermain dengan

¹⁵Dwi Yuliani, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Indeks, 2010), 67.

bunyi, bermain magnet, dan menyayangi binatang. Materi sains yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah mencampur warna.

B. Metode Eksperimen

1. Pengertian Metode Eksperimen

Menurut Rusyanorang mengatakan pengertian eksperimen dengan kerja laboratorium, meskipun kedua pengertian ini mengandung prinsip yang hampir sama, namun berbeda dalam konotasinya.¹⁶ Eksperimen adalah percobaan untuk membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis tertentu. Eksperimen bisa dilakukan pada suatu laboratorium atau diluar laboratorium, pekerjaan eksperimen mengandung makna belajar untuk berbuat, karena itu dapat dimasukkan kedalam metode pembelajaran. Metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri sesuatu pertanyaan atau hipotesis yang di pelajari.

Dalam proses pembelajaran dengan metode eksperimen ini peserta didik diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau proses sesuatu. Peran guru dalam metode eksperimen ini sangat penting, khususnya berkaitan dengan ketelitian dan kecermatan sehingga tidak terjadi kekeliruan dan kesalahan dalam

¹⁶Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung:Alfabeta, 2011),220.

memaknai kegiatan eksperimen dalam kegiatan belajar dan mengajar. Jadi, peran guru untuk membuat kegiatan belajar ini menjadi faktor penentu berhasil atau gagalnya metode eksperimen ini.

Dari pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode dimana anak diberikan kebebasan untuk melakukan percobaan dengan petunjuk dan bimbingan dari guru. Metode ini mencoba membantu siswa untuk lebih terlibat aktif dalam kegiatan yang diberikan oleh guru. Metode eksperimen ini berpusat terhadap proses dan hasil eksperimen.

2. Tujuan Penggunaan Metode Eksperimen

Penggunaan metode eksperimen dalam kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk:¹⁷

- a. Mengajar bagaimana menarik kesimpulan dari berbagai fakta, informasi, atau data yang berhasil dikumpulkan melalui pengamatan terhadap proses eksperimen.
- b. Mengajar bagaimana menarik kesimpulan dari fakta yang terdapat pada hasil eksperimen, melalui eksperimen yang sama.
- c. Melatih anak merancang, mempersiapkan, melaksanakan, dan melaporkan percobaan.

¹⁷Moedjiono & Moh.Dimyati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2006, 79-80.

- d. Melatih anak menggunakan logika induktif untuk menarik kesimpulan dari fakta, informasi, atau data yang terkumpul melalui percobaan.

3. Prosedur Penerapan Metode Eksperimen

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam memakai metode eksperimen, langkah-langkah berikut ini dapat diikuti.

- a. Mempersiapkan pemakaian metode eksperimen, yang mencakup kegiatan:
 - 1) Menetapkan kesesuaian metode eksperimen terhadap tujuan-tujuan yang hendak dicapai;
 - 2) Menetapkan kebutuhan peralatan, bahan, dan sarana lain yang dibutuhkan dalam eksperimen sekaligus memeriksa ketersediaannya di sekolah;
 - 3) Mengadakan uji eksperimen (guru mengadakan eksperimen sendiri untuk menguji ketepatan proses dan hasilnya) sebelum menugaskan kepada anak, sehingga dapat diketahui secara pasti kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi;
 - 4) Menyediakan peralatan, bahan dan sarana lain yang dibutuhkan untuk eksperimen yang akan dilakukan; dan¹⁸
- b. Melaksanakan pemakaian metode eksperimen, dengan kegiatan-kegiatan:

¹⁸Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 117.

- 1) Mendiskusikan bersama seluruh anak mengenai prosedur, peralatan, dan bahan untuk eksperimen serta hal-hal yang perlu diamati selama eksperimen;
 - 2) Membantu, membimbing, dan mengawasi eksperimen yang dilakukan oleh anak, di mana anak mengamati yang dieksperimenkan; dan
 - 3) Anak membuat kesimpulan tentang eksperimennya.¹⁹
- c. Tindak lanjut pemakaian metode eksperimen, melalui kegiatan-kegiatan:
- 1) Mendiskusikan hambatan dan hasil-hasil eksperimen;
 - 2) Membersihkan dan menyimpan peralatan, bahan, atau sarana lainnya; dan
 - 3) Evaluasi akhir eksperimen oleh guru.²⁰

4. Langkah-langkah pelaksanaan metode eksperimen di PAUD

- a. Anak dalam 5 kelompok, masing-masing terdiri dari 4-5 anak
- b. Guru bercakap-cakap dengan anak mengenai prosedur, peralatan, dan bahan, yang akan digunakan dalam kegiatan percobaan
- c. Anak diajak melakukan prediksi dari percobaan yang akan dilakukan

¹⁹*Ibid.*, 125.

²⁰Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 126.

- d. Guru memberikan penjelasan tentang pelaksanaan percobaan disertai contoh dan menyampaikan kepada anak hal-hal yang perlu diamati selama percobaan
- e. Anak mempraktikkan sendiri apa yang telah disampaikan oleh guru, membuktikan kebenaran dari prediksi yang dilakukan, dan mengatasi permasalahan yang diberikan guru dalam percobaan
- f. Guru berdiskusi dengan anak untuk menarik kesimpulan dari percobaan yang telah mereka lakukan.²¹

5. Kelebihan dan kelemahan metode eksperimen

a. Kelebihan metode eksperimen

Metode eksperimen mempunyai keunggulan sebagai berikut: (1) metode ini dapat membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri dari pada hanya menerima kata guru atau buku saja; (2) dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksploratoris tentang sains dan teknologi, suatu sikap dari seseorang ilmuwan; (3) metode ini didukung oleh asas-asas didaktik modern,²² antara lain: (a) siswa belajar dengan mengalami atau mengamati sendiri suatu proses atau kejadian; (b) siswa terhindar jauh dari verbalisme; (c) memperkaya pengalaman dengan hal-hal yang

²¹Moedjiono & Moh.Dimyati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2006, h. 78-79

²²Hamdani, *Filsafat Sains*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011),190.

bersifat objektif dan realistis; (d) mengembangkan sikap berpikir ilmiah; dan (c) hasil belajar akan tahan lama dan internalisasi.

b. Kelemahan metode eksperimen

Selain keunggulan tersebut, metode eksperimen mengandung beberapa kelemahan sebagai berikut: (1) pelaksanaan metode ini sering memerlukan berbagai fasilitas peralatan dan bahan yang tidak selalu mudah diperoleh dan murah; (2) setiap eksperimen tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan karena mungkin ada faktor-faktor tertentu yang berada diluar jangkauan kemampuan atau pengendalian; dan (3) sangat menuntut penguasaan perkembangan materi, fasilitas peralatan dan bahan mutakhir. Sering kali terjadi siswa lebih dahulu mengenal dan menggunakan alat bahan tertentu dari pada guru.

6. Cara mengatasi kelemahan metode eksperimen

Ada beberapa cara untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari metode manusia dari metode eksperimen: (1) hendaknya guru menerangkan sejelas-jelasnya tentang hasil yang ingin dicapai sehingga guru mengetahui pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab dengan eksperimen; (2) hendaknya guru membicarakan bersama-sama dengan peserta didik tentang langkah yang dianggap baik untuk memecahkan masalah dalam eksperimen, serta bahan-bahan yang diperlukan, variabel yang perlu dikontrol dan hal-hal yang perlu

dicatat; (3) bila perlu, guru membantupesertadidik untuk memperoleh bahan-bahan yang diperlukan; dan (4) guru perlu merangsang agar setelah eksperimen berakhir, guru membanding-bandingkan hasilnya dengan hasil eksperimen orang lain dan mendiskusikannya bila ada perbedaan-perbedaan atau kekeliruan-kekeliruan.

C. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang sedang mengalami masa kanak-kanak awal, yaitu yang berusia antara 2-6 tahun yang akan ditumbuhkan kemampuan emosinya agar setelah dewasa nanti berkemungkinan besar untuk memiliki kecerdasan. Karakteristik anak usia dini yaitu diantaranya:²³

1. Usia 0-1 tahun. Pada masa bayi perkembangan anak mengalami percepatan luar biasa dibanding usia selanjutnya. Karakteristik anak usia dini ini antara lain mempelajari keterampilan motorik mulai dari berguling, merangkak, duduk, berdiri, dan berjalan, mempelajari komunikasi sosial, serta mengembangkan komunikasi prabahasa berupa tangis, celoteh, isyarat, dan ungkapan emosional.
2. Usia 2-3 tahun. Beberapa karakteristik usia ini antara lain anak aktif mengeksplorasi benda-benda yang ada di sekitarnya, mengembangkan kemampuan bicara dengan satu dua kata, dan mulai belajar mengembangkan emosi.

²³ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 5-7.

3. Usia 4-6 tahun. Secara umum karakteristik usia ini antara lain secara motorik anak semakin aktif melakukan aktivitas, secara bahasa anak sudah mampu berkomunikasi dengan baik, bentuk permainan anak sudah bersifat paralel, artinya anak mulai bermain permainan yang memerlukan kerja sama, dan perkembangan kognitif berkembang sangat pesat.
4. Usia 7-8 tahun. Pada usia ini anak memiliki karakteristik secara kognitif sudah mampu berpikir perbandingan, analisis, dan sintesis, secara rasional anak ingin melepaskan diri dari otoritas, anak mulai menyukai permainan sosial, dan perkembangan emosi anak mulai terbentuk dan tampak sebagai hasil dari kepribadian anak.

Anak usia dini juga memiliki karakteristik yang khas baik fisik maupun psikis. Pengalaman yang didapat anak pada saat usia dini akan berpengaruh terhadap kehidupan anak selanjutnya. Oleh karena itu masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat penting, sehingga segala aspek perkembangan yang dimiliki anak harus dikembangkan dengan optimal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya penafsiran terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka perlu disampaikan variabel dan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan Sains

Kemampuan sains yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam mengenal dan memahami ilmu dan teori yang ada dalam sains. Kemampuan sains dalam penelitian ini yaitu mengamati, menggolongkan atau mengklasifikasi, menginferensi, meramalkan atau memprediksi, mengkomunikasikan, dan menggunakan alat dan melakukan pengukuran.

2. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah anak diberikan kebebasan untuk melakukan percobaan dengan petunjuk dan bimbingan dari guru. Metode ini mencoba membantu siswa untuk lebih terlibat aktif dalam kegiatan yang diberikan oleh guru. Artinya, bahwa metode eksperimen membantu siswa dalam memperoleh pengetahuannya sendiri dengan melakukan

proses dan melihat hasilnya. Metode eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah percobaan mencampur warna.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Permata Hati Lempuyang Bandar, Way Pengubuan, Lampung Tengah, Lampung. Lokasi TK Permata Hati relative strategis berada dekat dengan jalan raya dan transportasinya mudah dijangkau, peneliti dalam mengadakan dengan pertimbangan sekolah ini belum memaksimalkan kegiatan eksperimen dalam pembelajarannya. Pembelajaran hanya dititik beratkan pada pengembangan kemampuan akademik seperti pemberian tugas menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA) dan majalah TK. Oleh karena itu kemampuan sains anak belum sepenuhnya berkembang dengan baik.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru kelompok B1 TK Permata Hati Lampung Tengah dan peserta didik kelompok B1 TK Permata Hati Lampung Tengah. Yang berjumlah 19 peserta didik. Sedangkan objek penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran sains dengan menggunakan seperti: gelas plastik, kertas krep, sendok, dan air di kelompok B1 TK Permata Hati Lampung Tengah.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses berfikir yang sistematis. Dengan demikian pelaksanaannya harus dirancang sedemikian rupa agar hasilnya bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁴

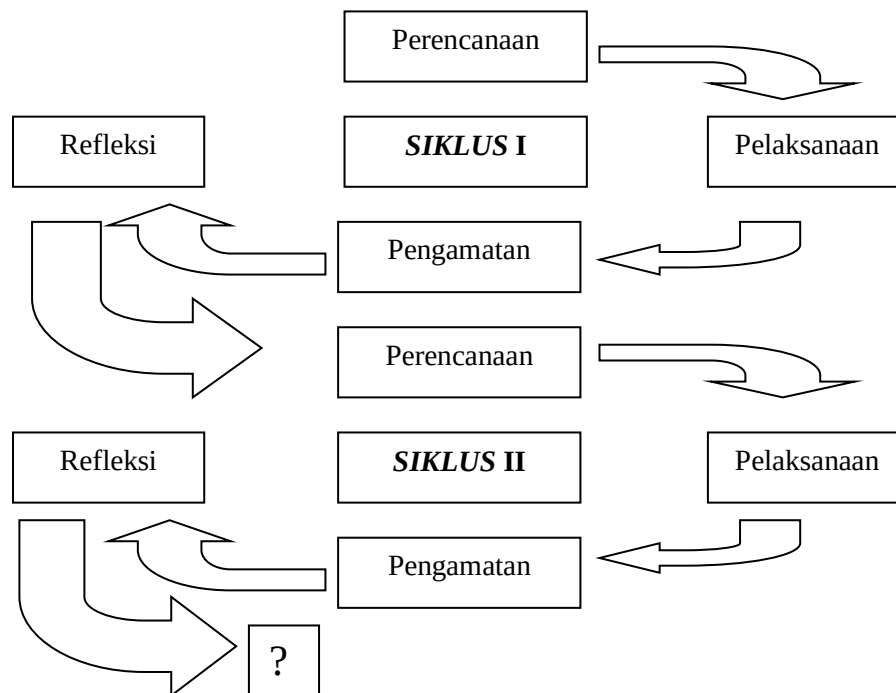
Dari pendapat diatas penulis dapat kembangkan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri secara terencana dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pembelajaran dan meningkatkan kinerja guru.

Pada penelitian tindakan kelas ini direncanakan 2 siklus, tiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Penelitian ini mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto yang tiap siklusnya terdiri dari empat kegiatan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto tertera pada gambar 1 berikut : ²⁵

²⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009),63.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006),16.

Gambar 1**Penelitian tindakan kelas oleh Suharsimi Arikunto****”Model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto”**

Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan sebagai berikut :

Siklus I**a. Perencanaan Tindakan**

Sebelum Peneliti melakukan tindakan terlebih dahulu Peneliti merencanakan suatu hal yang akan dilakukan setelah mengetahui masalah yang ada, maka peneliti merancang seluruh pembelajaran, yaitu dengan menyusun desain pembelajaran, menyusun RPPH, dan silabus, membuat jadwal pertemuan, dan instrument.

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menetapkan satu kali pertemuan dengan waktu 60 menit.
Menetapkan materi yang akan disajikan.
- 2) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan metode eksperimen.
- 3) Peneliti membuat instrument penelitian berupa lembar pengamatan kegiatan peserta didik dan lembar pengamatan kegiatan peserta didik.
- 4) Peneliti membuat perangkat evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan Pembukaan
 - a) Berdo'a sebelum kegiatan
 - b) Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini
 - c) Menyanyi lagu
- 2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

 - a) Peneliti mengajak anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan untuk percobaan eksperimen mencampur warna.
 - b) Peneliti bertanya kepada anak tentang tema hari ini.
 - c) Peneliti memperlihatkan contoh eksperimen dan meminta peserta didik untuk mengamati bahan tersebut.

- d) Dengan eksperimen tersebut peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur yang ada pada bahan.

Elaborasi

- a) Peneliti memberikan pertanyaan kepada anak tentang macam-macam warna, dan mengajak anak melakukan prediksi warna apa yang dihasilkan dari pencampuran warna.
- b) Peneliti meminta peserta didik untuk mencoba sendiri kegiatan mencampur warna.

Konfirmasi

- a) Peneliti bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.
- b) Peneliti bersama peserta didik mengevaluasi hasil kerja peserta didik.

3) Penutup

Dalam kegiatan penutup:

- a) Peneliti menanyakan perasaan anak hari ini
- b) Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- c) Menginformasikan kegiatan esok hari
- d) Berdo'a pulang, Salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Tahap ini adalah mengamati hasil atau dampak dari tindakan-tindakan peserta didik dalam belajar menggunakan metode eksperimen. Observasi dapat diartikan sebagai alat pengumpul data yang dilakukan

dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang terjadi.²⁶

Dalam observasi ini diungkap segala peristiwa yang berhubungan dengan pengajaran maupun respons terhadap metode eksperimen. Pengamatan hasil belajar dapat diamati melalui daftar nilai tugas post tes pada akhir siklus peserta didik di TK Permata Hati. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam kemampuan sains.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, mengevaluasi, membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan tingkat kegagalan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen. Apabila sudah mencapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana antusias

²⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013),70.

dan hasil belajar masih kurang optimal maka siklus II harus dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data penelitian.²⁷ Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yakni observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran melalui pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran. Dalam melakukan observasi, peneliti berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sebagai instrumen. Peneliti menggunakan pedoman observasi agar dapat melakukan observasi dengan lebih terarah sehingga data yang diperoleh akan lebih mudah untuk diolah. Melalui lembar observasi, peneliti dapat mencatat segala aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran.²⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat,

²⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013),138.

²⁸Margono,*Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),158.

catatan harian dan sebagainya.²⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi menjadi hal penting untuk menunjang dalam mendapatkan informasi tentang data sejarah berdirinya TK Permata Hati Lampung Tengah, lokasi, keadaan guru dan peserta didik serta saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Dokumentasi foto kegiatan peserta didik selama mengikuti pengajaran untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar keberhasilan metode eksperimen memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan sains. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi pada saat proses pembelajaran dan dokumentasi. Lembar observasi berisi indikator-indikator tentang kemampuan sains anak dari kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Sedangkan dokumentasi berisi dokumen apa saja yang berkaitan dengan penelitian.

²⁹Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*,(Jakarta : Ramayana Press, 2005),119.

Adapun kisi-kisi observasi ditampilkan dalam Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Kisi-kisi Observasi Kemampuan Sains

Kemampuan Sains	Aspek yang dinilai	Item
	Mengamati	2
	Menggolongkan atau mengklasifikasi	1
	Menginferensi atau menjelaskan	1
	Meramalkan atau memprediksi	1
	Mengkomunikasikan	1
	Menggunakan alat dan melakukan pengukuran	2
Jumlah		8

Adapun langkah-langkah eksperimen mencampur warna dalam tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4
Langkah-langkah Eksperimen Mencampur Warna

No	Indikator
1.	Mengambil peralatan yang digunakan untuk melakukan uji coba, yaitu: palet, pewarna, dan pengaduk (cotton buds).
2.	Mengamati reaksi dari pencampuran warna.
3.	Mengelompokkan warna primer.
4.	Mengelompokkan warna sekunder.
5.	Mencoba mencampurkan warna dalam palet (merah kuning, merah-biru, kuning-biru, dan merah-kuning-biru).
6.	Membuat prediksi warna apa yang dihasilkan dari pencampuran warna primer (merah, kuning, biru). Misal: hasil dari warna merah dan kuning
7.	Menceritakan hasil dari pencampuran warna.
8.	Mencoba menggunakan alat dan mengukur air

G. Teknik Analisis Data

Data kualitatif

Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif.³⁰

Analisis kualitatif ini dilakukan untuk memperoleh data dari proses pembelajaran melalui observasi. Hasil observasi ini dicatat secara rinci yang akan dilaporkan dalam bentuk presentasi peningkatan kemampuan belajar peserta didik dalam hal menari sederhana. Dari semua data yang telah di peroleh dalam penelitian baik saat observasi yang menggunakan kisi-kisi sebagai bahan acuan dan lembar observasi data yang tentang kemampuan sains, dan di perkuat dengan dokumentasi.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila:

1. Adanya peningkatan kemampuan sains dengan metode eksperimen mencampur warna peserta didik kelompok B1 TK Permata Hati Lampung Tengah.
2. Pembelajaran di kelas dinyatakan tuntas apabila 15 dari 19 peserta didik mencapai berkembang sesuai sangatr baik/BSB untuk kemampuan sains.

³⁰Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2001),43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Taman Kanak-Kanak Permata Hati Lampung Tengah

a. Sejarah berdirinya Taman Kanak-Kanak Permata Hati Lampung Tengah

Taman Kanak-kanak Permata Hati beralamatkan di Jalan Lintas Sumatra KM 79 Perum Kopkar Dwi Karya Way Pengubuan Lampung Tengah didirikan pada tahun 2004, dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS)004120217273, dengan Nomor Identitas Sekolah (NIS)000300, NSS dan NIS merupakan kelengkapan administrasi untuk setiap berkas dokumen kedinasan (surat menyurat maupun pelaporan) yang akan dikirim oleh Sekolah ke Instansi/Tingkat Daerah maupun ke Departemen Pendidikan Nasional.

Taman Kanak-kanak Permata Hati yang didirikan sejak tahun 2004 telah turut membantu mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia sejak dini untuk menjadi manusia yang memiliki kemampuan dan berakhlak mulia. Taman Kanak-kanak Permata Hati telah bersertifikat dan terakreditasi dan memperoleh nilai akreditasi B.

Adapun visi, misi, dan tujuan TK Permata Hati Lampung Tengah dalam mengembangkan kecerdasan anak usia dini sebagai berikut :

a. Visi

Menjadi sekolah idaman yang mampu menyiapkan anak tumbuh menjadi aktif, komunikatif dan bersikap mandiri

b. Misi

- 1) Memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap anak didik
- 2) Mengembangkan prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain
- 3) Memiliki sarana dan prasarana yang cukup
- 4) Selalu mengikuti perkembangan pendidikan

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas / professional guru sesuai dengan tuntunan program pelajaran yang bermutu.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan dan terwujudnya prestasi anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan pra sekolah.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan untuk membentuk anak kreatif, bersifat, berperilaku terpuji dan berbudi pekerti luhur serta jiwanya nasionalisme.

- 4) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan program guru mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- 5) Menjalin kerjasama dengan seluruh unsur pendukung sekolah untuk meningkatkan dan mengembangkan program sekolah.³¹

b. Identitas sekolah

- 1) Nama TK : TK PERMATA HATI
- 2) Alamat
 - a) Jalan : Lintas Sumatra KM 79
Perum Kopkar Dwi Karya
 - b) Kecamatan : Way Pengubuan
 - c) Kabupaten : Lampung Tengah
 - d) Provinsi : Lampung
 - e) Nomor Telephon :
 - f) Kode Pos : 34162
- 3) Status TK : Swasta
- 4) Berdiri / dibuka Tahun : 2004
- 5) SK Izin Pendirian :
 - a) Nomor : 421.9/0648/05/D.1/2015
 - b) Tanggal / Bulan / Tahun : 13 April 2013
- 6) Nomor Statistik Sekolah : 004120217273

³¹Dokumen TK Permata Hati Lampung Tengah

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendidikan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar tidak akan maksimal jika sarana dan prasarananya kurang mendukung. Jadi, pembelajaran di Taman Kanak-Kanak harus menggunakan metode, strategi, dan media yang mendukung agar perkembangan anak dapat berkembang secara optimal. Selain itu juga tempat dan fasilitas harus mendukung, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Permata Hati Lampung Tengah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Daftar Sarana dan Prasarana di TK Permata Hati Lampung Tengah

No	Nama Ruangan	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru/TU	1	Baik
3	Ruang Kelas	4	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik
6	Dapur	1	Baik
7	Gudang	1	Baik
8	Kamar Mandi / WC Anak	4	Baik
Jumlah		14	Baik

Sumber : Dokumen TK Permata Hati Lampung Tengah

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa keadaan TK Permata Hati Lampung Tengah sangat baik. Ruangan kelas bersih dan nyaman sehingga dalam proses belajar mengajar

berjalan dengan lancar. Lingkungan sekolah yang cukup luas mempermudah anak bermain dan bereksplorasi sesuai dengan keinginan anak untuk mengembangkan semua aspek.

Tabel 6
Daftar Alat Permainan TK Permata Hati Lampung Tengah

Alat Permainan dan Sumber Belajar	
1. Gambar alphabet	17. Puzzle binatang
2. Boneka tangan	18. Gambar huruf hijaiyah
3. Boneka binatang	19. Gambar pahlawan
4. Boneka orang	20. Gambar sayur dan buah
5. Kartu huruf	21. Gambar binatang
6. Kartu angka	22. Peralatan sholat
7. Plastisin	23. Macam-macam bentuk ibadah
8. Prosotan	24. Drumben
9. Ayunan	25. Kolam ikan
10. Putaran	26. Buku cerita bergambar
11. Tangga majemuk	27. Alat-alat pertukangan
12. Jungkat jungkit	28. Kendaran-kendaraan
13. Balok huruf	29. Tanda-tanda lalu lintas
14. Puzzle buah	30. Bak pasir
15. Kebun kanak-kanak	31. Binatang-binatang tiruan
16. Alat-alat untuk prakarya	32. Audio visual

Sumber : Dokumen TK Permata Hati Lampung Tengah

Berdasarkan tabel diatas bahwa sarana dan prasarana di TK Permata Hati Lampung Tengah sudah sangat memadai. Dapat diketahui ada berbagai macam alat permainan yang berguna untuk mengembangkan motorik halus dan kasar, pengembangan moral agama, dan pengembangan kognitif.

d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Anak Didik TK Permata Hati Lampung Tengah

TK Permata Hati Lampung Tengah sebagai lembaga pendidikan formal selalu mengutamakan pelayanan pendidikan bagi seluruh peserta didik. Jumlah guru TK Permata Hati Lampung Tengah mengalami penambahan dan pengurangan seiring dengan banyak sedikitnya jumlah anak didik.

Adapun jumlah pendidik di TK Permata Hati Lampung Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7
Daftar Pendidik di TK Permata Hati Lampung Tengah

No	Nama	Pendidikan	Agama	Pangkat Jabatan
1	Maya Ariani, S.Pd	S1 PAUD	Islam	Kepala TK
2	Rifa'atin, S.Pd	S1 PAUD	Islam	Wakil Kepala TK
3	Evi Kususanti, S.Pd	S1 PAUD	Islam	Guru
4	Siti Fauziah, S.Pd	S1 PAUD	Islam	Guru
5	Esti Komariyah, A.Ma	DII PGTK	Islam	Guru
6	Lastri Nurkhalifah	S1 PAI	Islam	Guru
7	Umi Salamatus, S.Pd.I	S1 PAUD	Islam	Guru
8	Dita eka lismarinda	S1 PGSD	Islam	Guru
9	Anzilia Shakti	D1 PGTK	Islam	Guru
10	Arika Puji Lestari	S1 Sejarah	Islam	Guru

Sumber : Dokumen TK Permata Hati Lampung Tengah

Siswa yang ada di TK Permata Hati Lampung Tengah berjumlah peserta didik dari kelas B1 sampai B4, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8
Data Peserta Didik TK Permata Hati Lampung Tengah

No	Kelas	Jumlah Murid		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	B 1	8	11	19
2	B 2	8	11	19
3	B 3	11	8	19
4	B 4	9	10	19

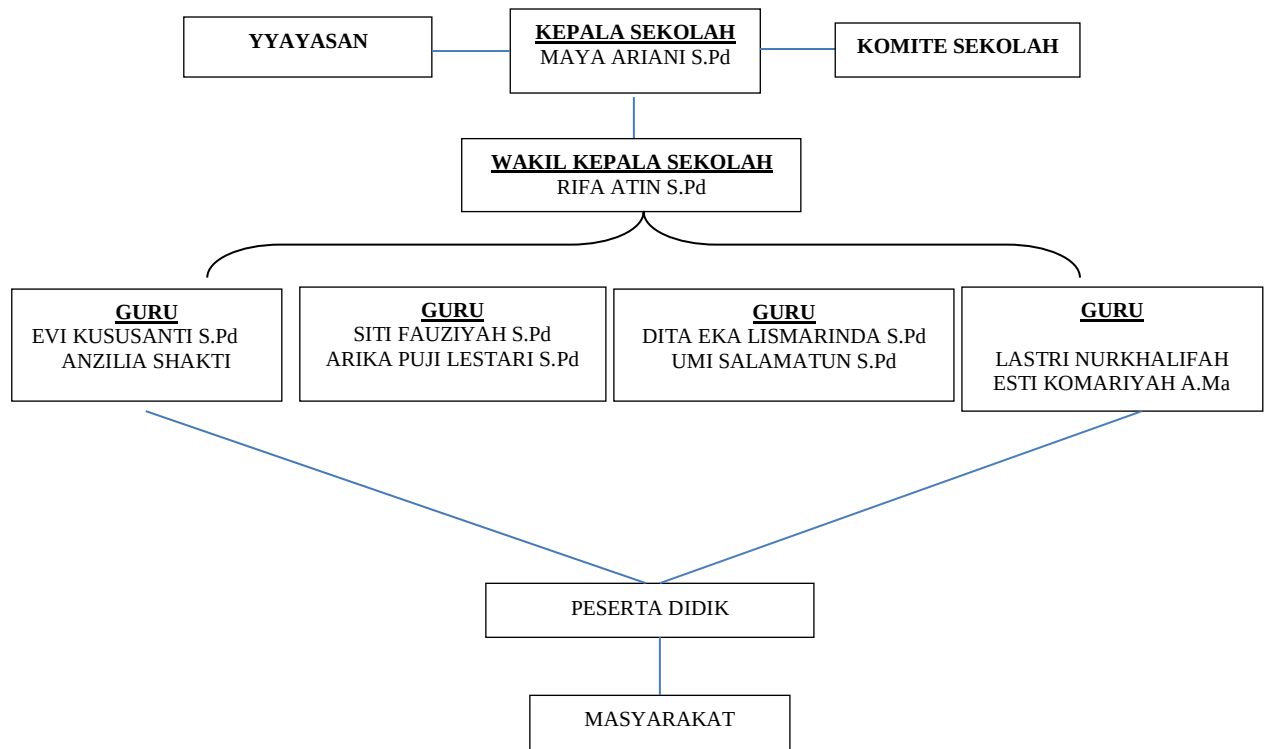
Sumber : Dokumen TK Permata Hati Lampung Tengah 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa keadaan anak Taman Kanak-Kanak Permata Hati Lampung Tengah sangat baik. Dari jumlah keseluruhan anak didik dibagi menjadi 4 kelompok semua anak didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan aspek perkembangan anak, serta ditanamkan ahlak dan moral, kognitif, emosi dan kemandirian kepada peserta didik yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini serta sesuai dengan program kurikulum pembelajaran di Taman Kanak-Kanak.

e. Keadaan struktur organisasi TK Permata Hati Lampung Tengah

Dalam lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas, dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing. Berkaitan dengan hal tersebut untuk memperlancar jalannya pendidikan, TK Permata Hati Lampung Tengah membentuk

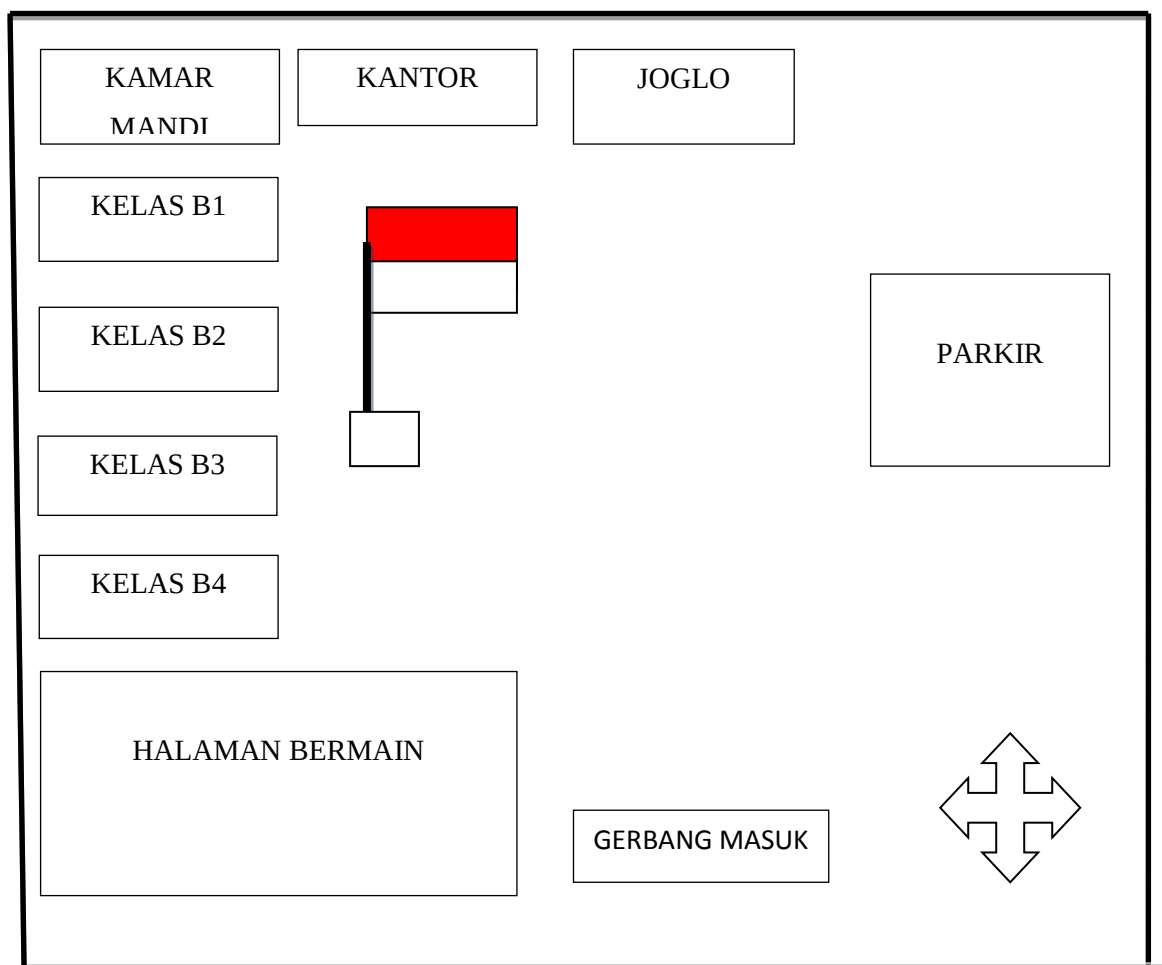
struktur organisasi. Struktur tersebut dapat dilihat pada gambar yang tersusun dibawah ini:



Berdasarkan struktur organisasi diatas jumlah guru yaitu 8 orang, kepala sekolah 1 orang dan wakil kepala sekolah 1 orang, tiap-tiap kelas dibagi menjadi 2 guru agar proses pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan baik dan kondusif.

f. Denah Lokasi

Adapun denah lokasi TK Permata Hati dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3**Denah Lokasi TK Permata Hati Lampung Tengah**

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan sains pada anak di TK Permata Hati Lampung Tengah. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama 2 kali pertemuan dan siklus kedua 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 60 menit kegiatan inti. Kegiatan pembelajaran menggunakan kegiatan eksperimen mencampur warna yang di rancang untuk dapat meningkatkan kemampuan sains pada anak. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan pada tanggal 12 November 2018, 08 Maret 2019 dan observasi kembali pada tanggal 11 Maret 2019 di TK Permata Hati Lampung Tengah, menunjukkan kemampuan sains anak masih kurang berkembang. Kurangnya perkembangan kemampuan sains anak tersebut disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi menyebabkan peserta didik kurang memahami pelajaran.

b. Pelaksanaan siklus I**1) Perencanaan**

Pelaksanaan penelitian di TK Permata Hati dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- b) Peneliti bersama kolaborator menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I, yaitu hari Selasa, 17 September 2019 dan Kamis, 19 September 2019.
- c) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode eksperimen. Kegiatan pembelajaran pada Siklus I meliputi kegiatan mencampur warna.
- d) Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- e) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan sains anak dan mempersiapkan

alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

2) Tindakan

a) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan Pertama pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 17 September 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema lingkungan sub tema rumah. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Guru memberikan aba-aba berbaris kepada semua anak. Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru memberikan kesempatan kepada anak (3-4 orang anak) maju ke depan untuk memimpin membacakan ikrar TK Permata Hati. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau bercanda dengan teman

di sebelahnya. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak untuk masuk ke kelas masing-masing.

(2) Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, berdzikir, membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada anak didik dengan menyanyikan tepuk “rumah”, kemudian guru mengabsen kehadiran anak didik. Selanjutnya guru mengkomunikasikan tema hari ini yaitu tema lingkungan sub tema rumahku. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan bagian-bagian rumah. Guru bertanya jawab tentang apa saja yang ada di dalam rumah.

(3) Kegiatan inti

Pada awal kegiatan inti guru bercerita tentang rumah setelah itu menanyakan kepada anak-anak alamat rumah mereka dan cat rumah mereka. Guru mengajak anak-anak untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan

hari ini adalah mewarnai rumah, menulis kata rumah, dan mencampur warna.

Kegiatan pertama area seni, mewarnai rumah dimulai dengan anak-anak diminat untuk mengambil majalah dan mewarnai dimeja yang sudah disediakan, setelah selesai. Kegiatan kedua area bahasa, anak-anak dibimbing untuk menulis kata rumah dengan dibimbing oleh guru.

Kegiatan area sains percobaan mencampur warna, pada kegiatan ini guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak tentang macam-macam warna, dan mengajak anak memprediksi warna apa yang dihasilkan dari pencampuran warna yaitu merah-kuning. Hanya beberapa anak yang menjawab pertanyaan dari guru, sebagian anak tidak menjawab karena bingung. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada anak untuk mencoba sendiri mencampur warna.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan mencampur warna. Sebagian anak ada yang melakukan kegiatan. Di samping itu juga masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya dan hanya diam saat ditanya guru. Setelah semua kegiatan

selesai dilakukan anak istirahat, boleh bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang dibawa.

(4) Kegiatan akhir

Pada tahap ini guru melakukan Tanya jawab tentang percobaan mencampur warna yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

b) Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan Kedua pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 19 September 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema lingkungan sub tema rumahku. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Guru memberikan aba-aba berbaris kepada semua anak. Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru memberikan kesempatan kepada anak (3-4 orang

anak) maju ke depan untuk memimpin membacakan ikrar TK Permata Hati. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau bercanda dengan teman di sebelahnya. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak untuk masuk ke kelas masing-masing.

(2) Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, berdzikir, membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada anak didik dengan menyanyikan lagu “Rumahku”, kemudian guru mengabsen kehadiran anak didik. Selanjutnya guru mengkomunikasikan tema hari ini yaitu tema lingkungan sub tema rumahku. Guru mengajak anak untuk mengenal apa saja yang ada di halaman rumah.

(3) Kegiatan inti

Pada awal kegiatan inti guru bercerita tentang rumah yang indah dan guru mengajak anak-anak untuk berkumpul dan menjelaskan kegiatan hari ini adalah menggambar rumah, membuat rumah dari plastisin, dan mencampur warna.

Kegiatan pertama area seni, menggambar rumah dimulai dengan guru menggambar atap rumah terlebih dahulu setelah itu dinding, pintu, dan jendela.

Kegiatan kedua masih di area seni, anak-anak dibimbing untuk membuat rumah dari plastisin dengan dibimbing oleh guru.

Kegiatan area sains percobaan mencampur warna dilaksanakan dengan cara memasukkan pewarna buatan.

Sebelum kegiatan dimulai guru memberikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak tentang macam-macam warna, dan mengajak anak melakukan prediksi warna apa yang dihasilkan dari pencampuran warna yaitu merah-kuning, merah-biru, dan kuning-biru. Hanya ada beberapa anak yang mencoba menjawab pertanyaan dari guru, sedangkan sebagian besar anak tidak menjawab karena masih malu. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada anak untuk mencoba sendiri kegiatan mencampur warna.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan mencampur warna, peneliti dan guru memberi penjelasan kepada anak warna apa saja yang harus dicampur dan bertanya kepada anak warna apa yang dihasilkan dari pencampuran warna tersebut. Sebagian anak bingung membedakan warna merah dan oranye. Di samping itu masih banyak anak yang masih malu untuk mengungkapkan pendapatnya dan hanya diam saat ditanya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak istirahat, boleh bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang dibawa.

(4) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan di percobaan sains. Guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang warna apa saja yang di campurkan dan apa yang mereka lakukan untuk membuat warna baru. Pertemuan Kedua tindakan Siklus I dengan metode eksperimen berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengajak anak melafalkan surat-surat pendek. Kegiatan

dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

3) Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kemampuan sains (mencampur warna). Berikut hasil pengamatan anak didik dalam meningkatkan kemampuan sains melalui metode eksperimen mencampur warna pada siklus I pertemuan ke-I tanggal 17 September 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9
Hasil Pengamatan Pada Siklus I (Pertemuan Ke-1)

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4
3	Mulai Berkembang (MB)	2
4	Belum Berkembang (BB)	9
Jumlah		19

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan awal kemampuan sains anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 2 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan ke-I jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 4 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 2 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 9 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kemampuan sains anak melalui pengenalan warna pada siklus I pertemuan ke-I belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kemampuan sains (pengenalan warna) yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 4 saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 15 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2. Berikut hasil pengamatan nilai anak didik dalam mengembangkan kemampuan sains anak melalui pengenalan warna pada siklus I pertemuan ke-2 tanggal 19 September 2019 dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 10**Hasil Pengamatan Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2)**

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	6
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2
3	Mulai Berkembang (MB)	2
4	Belum Berkembang (BB)	9
Jumlah		19

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-I, anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 4 anak, setelah dilakukan tindakan pada pertemuan ke-2 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 6 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 2 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 2 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 9 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kemampuan sains anak melalui mencampur warna belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kemampuan sains yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 6 aak saja. Hal tersebut masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebanyak

15 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada siklus II.

4) Refleksi

Refleksi pada Siklus I dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti dan kolaborator. Refleksi dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pelaksanaan Siklus I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya.

Dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator, hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan Siklus I, antara lain sebagai berikut:

- (a) Tidak adanya pembagian kelompok yang jelas, sehingga anak sering berebut satu sama lain.
- (b) Anak kurang berani atau masih malu dalam mengungkapkan pendapatnya dan menjawab pertanyaan dari guru, sehingga kurang aktif.
- (c) Anak yang memiliki kemampuan sains dalam kriteria baik masih mendominasi atau kemampuan anak di dalam kelas belum merata.
- (d) Guru tidak memberi contoh terlebih dahulu dalam melakukan kegiatan sains melalui metode eksperimen,

tetapi hanya memberi penjelasan. Sehingga anak kurang memahami apa yang disampaikan guru.

Oleh karena itu, kemampuan anak pada Kelompok B1 TK Permata Hati melalui metode eksperimen perlu dilanjutkan pada tindakan Siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada Siklus I. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- (a) Guru membagi anak menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anak. Anak melakukan percobaan sesuai kelompoknya dan wajib mengikuti aturan tersebut.
- (b) Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada anak, agar anak lebih berani dalam bicara dan mengungkapkan pendapatnya. Selain itu guru juga dapat memberikan reward agar anak lebih bersemangat dan termotivasi, agar kemampuan sains anak dapat lebih merata.
- (c) Guru memberikan penjelasan dan juga contoh kepada anak tentang langkah-langkah mengerjakan dan penggunaan alat dalam percobaan. Hal ini perlu dilakukan agar anak lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru.

c. Pelaksanaan siklus II

1) Perencanaan

Pada Siklus II perbaikan perlu dilakukan karena pelaksanaan tindakan pada Siklus I dirasa masih banyak kekurangan. Dengan adanya refleksi pada Siklus I, diharapkan dapat memberikan perubahan pada proses pembelajaran dan hasil Siklus II menjadi lebih baik. Pada Siklus II, kegiatan yang dilakukan tetap sama yaitu mencampur warna.

Pelaksanaan penelitian di TK Permata Hati dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Peneliti bersama kolaborator menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus II, yaitu hari Senin, 23 September 2019 dan Rabu, 25 September 2019.
- b) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama metode eksperimen. Kegiatan pembelajaran pada Siklus II meliputi kegiatan mencampur warna.

- c) Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- d) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan sains anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

2) Tindakan

- a) Siklus II Pertemuan Pertama

Pertemuan Pertama pada tindakan Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 23 September 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30 - 10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema lingkungan tema sekolahku. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah untuk melaksanakan upacara. Guru memilih anak untuk menjadi petugas upacara. Anak yang menjadi pemimpin upacara memberikan aba-aba berbaris kepada semua anak. Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing-

masing. Saat mengikuti upacara, beberapa anak terlihat bercanda dengan teman disebelahnya. Setelah upacara selesai anak-anak diperkenankan untuk masuk ke kelas masing-masing.

(2) Kegiatan Awal

Sebelum kegiatan dimulai seluruh anak duduk di atas tikar. Kegiatan dimulai dengan berdoa sebelum belajar yang dipimpin oleh guru, selanjutnya guru mengucapkan salam dan anak menjawab salam dari guru. Kemudian guru mengajak anak untuk menyanyikan beberapa lagu “Taman Kanak-kanak” dan melakukan presensi seperti biasa. Selanjutnya guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang tema hari ini yaitu masih tentang lingkungan sub tema sekolahku.

(3) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan tugas anak seperti yang telah direncanakan pada refleksi Siklus I. Kegiatan yang telah disediakan guru yaitu menempel gambar sekolah dengan menggunakan korek kayu, dan

mencampur warna, kali ini sebelum melakukan kegiatan guru membagi anak menjadi empat kelompok. Setiap kelompok berisi 4-5 anak agar tidak terjadi keributan seperti pada Siklus I.

Sebelum kegiatan guru memberikan petunjuk kepada anak tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu mengajak anak melakukan prediksi tentang warna apa saja yang dapat di campur. Guru memberikan penguatan positif seperti “anak pintar” dan “hebat” kepada anak yang aktif menjawab. Anak senang sekali dengan pujian yang diberikan oleh guru. Guru juga memberikan contoh bagaimana cara mereka mencampur beberapa cat air ke dalam palet, kemudian melihat reaksi yang ditimbulkan. Selesai memberi contoh guru mempersilakan anak untuk mencoba sendiri sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan.

Untuk kegiatan jenis pertama di area seni, guru menjelaskan langkah-langkah dan mencontohkan dalam kegiatan menempel gambar sekolah menggunakan korek kayu

Kegiatan kedua area sains, yaitu percobaan mencampur warna dilaksanakan dengan cara memasukkan pewarna buatan cat air. Kegiatan ini dimulai dengan memasukkan enam warna, yaitu merah dan kuning, merah-biru, dan kuning-biru untuk dicampur ke dalam palet. Pertama, guru meminta anak untuk menuangkan warna merah dan biru ke dalam gelas yang berisikan cat air. Setelah itu, anak disuruh mengaduk hingga beberapa kali. Setelah selesai anak disuruh mengamati, apakah warna yang dimasukkan ke dalam gelas plastik bercampur dengan warna lain dan menghasilkan warna baru atau tidak. Guru memandu anak dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Anak mulai melakukan percobaan dengan mencampurkan satu per satu warna yang digunakan dalam uji coba pada gelas plastik. Mereka mengamati apa yang terjadi setelah warna dicampurkan. Anak terlihat sangat penasaran dengan apa yang akan terjadi. Setelah semua benda diuji coba, mereka mengelompokkan warna yang sudah di campur. Beberapa anak terlihat mencari warna-warna lain untuk diuji coba.

Selanjutnya guru memberikan tantangan kepada anak untuk membuat warna yang dihasilkan lebih tajam

atau pudar. Hal itu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak untuk mengatasi masalah dalam percobaan. Anak-anak berpikir berbagai cara dilakukan oleh anak untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru dalam percobaan. Anak yang berhasil melakukannya terlihat senang dan puas. Walaupun begitu, masih terdapat beberapa anak yang belum mampu melakukannya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

(4) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan seperti pada siklus sebelumnya guru mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang warna bila dicampur yaitu merah-kuning, merah-biru, dan kuning-biru, apa saja warna primer, sekunder, tersier dan natural, Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam mengingat dan menyerap kegiatan percobaan mencampur warna yang

dilakukan dengan metode eksperimen dan menceritakan hasil dari pencampuran warna. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam belajar. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

b) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan Kedua Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 25 September 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30 - 10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema lingkungan sub tema sekolahku. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Guru memberikan aba-aba berbaris kepada semua anak. Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru memberikan kesempatan kepada anak (3-4 orang anak) maju ke depan untuk memimpin membacakan ikrar TK Permata Hati. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau bercanda dengan teman di

sebelahnya. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak untuk masuk ke kelas masing-masing.

(2) Kegiatan Awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, berdzikir, membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek. Dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi kepada anak didik dengan menyanyikan lagu anak, kemudian guru mengabsen kehadiran anak didik. Selanjutnya guru mengkomunikasikan subtema hari ini adalah sekolahku. Guru bercakap-cakap apa saja yang ada dilingkungan sekolah dan warna apa saja yang ada di dinding sekolah.

(3) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Kegiatan yang telah disediakan guru yaitu membuat bentuk sekolah dari kertas dan mencampur warna, sebelum melakukan kegiatan guru membagi anak menjadi empat kelompok. Setiap kelompok berisi 4-5 anak.

Sebelum kegiatan guru memberikan petunjuk kepada anak tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu mengajak anak melakukan prediksi tentang warna apa saja yang dapat di campur. Guru memberikan penguatan positif seperti “anak pintar” dan “hebat” kepada anak yang aktif menjawab. Anak senang sekali dengan pujian yang diberikan oleh guru. Selesai memberi contoh guru mempersilakan anak untuk mencoba sendiri sesuai dengan urutan kelompok yang telah ditetapkan.

Kegiatan pertama area seni, anak-anak dibimbing untuk membuat sekolah dari kertas dengan dibimbing oleh guru.

Kegiatan kedua area sains, yaitu percobaan mencampur warna dilaksanakan dengan cara memasukkan pewarna buatan menggunakan cat air. Kegiatan ini dimulai dengan memasukkan enam warna, yaitu merah dan biru merah dan kuning, dan kuning-biru. Pertama, guru meminta anak untuk menuangkan warna merah dan biru ke dalam palet. Setelah itu, anak disuruh mengaduk hingga beberapa kali. Setelah selesai anak disuruh mengamati, apakah warna yang

dicampurkan menghasilkan warna baru atau tidak. Guru memandu anak dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Mereka mengamati apa yang terjadi setelah warna dicampurkan. Anak terlihat sangat penasaran dengan apa yang akan terjadi. Setelah semua benda diuji coba, mereka mengelompokkan warna yang sudah di campur.

Selanjutnya guru memberikan tantangan kepada anak untuk membuat warna yang dihasilkan lebih tajam atau pudar. Hal itu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak untuk mengatasi masalah dalam percobaan. Anak-anak berpikir berbagai cara dilakukan oleh anak untuk memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru dalam percobaan. Anak yang berhasil melakukannya terlihat senang dan puas. Walaupun begitu, masih terdapat beberapa anak yang belum mampu melakukannya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

(4) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak

yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan, seperti pada pertemuan sebelumnya guru mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang warna bila dicampur yaitu merah-kuning, merah-biru, dan kuning-biru, apa saja warna primer, sekunder, tersier dan natural. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam mengingat dan menyerap kegiatan percobaan mencampur warna yang dilakukan dengan metode eksperimen dan menceritakan hasil dari pencampuran warna. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam belajar. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

3) Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kemampuan sains (mencampur warna). Berikut hasil pengamatan anak didik dalam meningkatkan kemampuan sains melalui metode eksperimen mencampur warna pada siklus II pertemuan ke-I pada tanggal 23 September 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11
Hasil Pengamatan Pada Siklus II (Pertemuan Ke-I)

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	10
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3	Mulai Berkembang (MB)	1
4	Belum Berkembang (BB)	5
Jumlah		19

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I, anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 6 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan ke-I jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 10 anak, sedangkan anak

dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 5 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kemampuan sains anak melalui mencampur warna pada siklus II pertemuan ke-I belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kemampuan sains (mencampur warna) yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 10 saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 15 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2. Berikut hasil pengamatan nilai anak didik dalam mengembangkan kemampuan sains anak melalui mencampur warna pada siklus II pertemuan ke-2 pada tanggal 25 September 2019 dapat dilihat tabel berikut ini

Tabel 12
Hasil Pengamatan Pada Siklus II (Pertemuan Ke-2)

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	15
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1
3	Mulai Berkembang (MB)	2
4	Belum Berkembang (BB)	1
Jumlah		19

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-I, anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 10 anak, setelah dilakukan tindakan pertemuan ke-2 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 15 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 1 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 2 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 1 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui mencampur warna sudah berhasil mencapai target yang telah ditentukan yaitu kemampuan sains (mencampur warna) anak dalam kategori baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) sebanyak 15 anak. Maka upaya meningkatkan kemampuan sains anak melalui metode eksperimen mencampur warna pada kelompok B1 di TK Permata Hati Lampung Tengah dinyatakan berhasil.

4) Refleksi

Refleksi pada Siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti dan kolabolator. Hambatan-hambatan yang diperoleh pada tindakan Siklus I sudah diatasi pada Siklus II. Kegiatan berjalan dengan lancar dan anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti

kegiatan yang diberikan karena dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran sehingga tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Adapun masih ditemukan satu atau dua anak yang masih belum memenuhi kriteria dan aspek pemecahan masalah belum memenuhi indikator keberhasilan, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah disebabkan secara keseluruhan kemampuan sains melalui metode eksperimen pada anak Kelompok B1 TK Permata Hati telah mengalami peningkatan yang signifikan. Kemampuan sains anak telah memenuhi indikator yang ditetapkan, yaitu sebanyak 15 anak dari 19 anak masuk dalam kriteria baik dan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pengamatan yang dicapai oleh anak. Oleh karena itu penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai Siklus II.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan kegiatan eksperimen mencampur warna dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditunjukkan melalui kemampuan sains peserta didik yang telah diamati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun peningkatan kemampuan sains peserta didik tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 13
Perbandingan Kemampuan Sains Melalui Eksperimen Mencampur
Warna Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus	
		I	II
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	6	15
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	1
3	Mulai Berkembang (MB)	2	2
4	Belum Berkembang (BB)	9	1
Jumlah		19	19

Berdasarkan penjabaran di atas, kemampuan sains peserta didik mengalami peningkatan di siklus I peserta didik yang berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 6 Peserta didik, sedangkan di siklus II mengalami peningkatan menjadi 15 peserta didik. Kesimpulan yang dapat di tarik adalah melalui penerapan kegiatan eksperimen mencampur warna dapat meningkatkan kemampuan sains di TK Permata Hati Lampung Tengah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan dari adanya perkembangan peserta didik yang mana pada pra survei di ketahui peserta didik yang mencapai standar penelitian berkembang sangat baik hanya ada 2 anak saja dari semua peserta didik yang berjumlah 19 peserta didik. Kemudian pada siklus 1 pertemuan 1, anak yang memiliki kemampuan sains sangat baik bertambah menjadi 4 anak, dan pada siklus 1 pertemuan 2 bertambah lagi menjadi 6 anak. Kemudian pada siklus 2 pertemuan 1, anak yang memiliki kemampuan sains sangat baik bertambah menjadi 10 anak, dan pada siklus 2 pertemuan 2 bertambah menjadi 15 anak dan telah mencapai standar penilaian yang telah di tetapkan.

Hal ini dapat di lihat bahwa dengan menggunakan eksperimen mencampur warna di TK Permata Hati Lampung Tengah peserta didik dapat mengikuti proses tersebut dengan baik, dan ketika anak diminta oleh guru untuk melakukan eksperimen tersebut anak menanggapi dengan antusias dan penuh semangat. Sebagian besar anak-anak dalam melakukan eksperimen sudah berhasil dengan baik, dan masih terdapat beberapa anak juga yang kurang sabar dalam melakukan eksperimen dan ketika anak diminta oleh guru menceritakan hasil eksperimennya mereka dapat menceritakannya sesuai dengan apa yang mereka lihat ketika guru

memberi contoh dan ketika anak melakukan percobaan sendiri. Jadi dapat peneliti katakan bahwa dengan metode eksperimen untuk meningkatkan kemampuan sains anak di TK Permata Hati Lampung Tengah sudah berkembang sangat baik.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Guru sebagai orang tua di sekolah harus banyak belajar mengembangkan keterampilan sains pada anak melalui metode eksperimen agar menjadi guru yang profesional kreatif, menarik dan menyenangkan bagi anak didiknya.
2. Untuk Sekolah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan penggunaan metode dan media yang tepat dan optimal sehingga hasilnya bisa dijadikan sebagai contoh untuk sekolah-sekolah lain
3. Untuk peneliti lain agar dapat menemukan metode-metode baru untuk dapat mengembangkan kognitif pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Arumsari, Fitri. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Melalui Penerapan Metode Eksperimen pada Kelompok B1 Di TK Assa'adah Baledono Purworejo*. Yogyakarta: UNY, 2013.
- Bundu, Patta. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*. Jakarta :Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hamdani. *Filsafat Sains*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta : Ramayana Press, 2005.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Model Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Nugraha Ali. *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2010.
- Permatasari, Dyah Ratna. *Mengenal Sains*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Pratiwi, Dian, “Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dengan Metode Guided Discovery Pada Anak Kelompok B Tk Salafiyah Pleret Bantul”,Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains Edisi 1 Tahun ke-5 2016.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sari, Yulia.“Peningkatan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi Di Taman Kanak-Kanak Tri Bina Payakumbuh”,Jurnal Pesona PAUD, Vol 1: No 1.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2001.

Sujana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Suyanto, Slamet. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Hikayat Publishing, 2005.

Yuliani, Dwi. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Indeks, 2010.

Utami, Suci Putri. *Pembelajaran Sains untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2005

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI
PENERAPAN METODE EKSPERIMEN MENCAMPUR WARNA
PADA KELOMPOK A DI TK PERMATA HATI
LAMPUNG TENGAH**

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinalitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Halaman Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Sains
 - 1. Definisi Kemampuan Sains
 - 2. Kriteria Kemampuan Sains
 - 3. Bentuk Kegiatan Sains Untuk Anak
 - 4. Materi Sains Untuk Anak Usia 5-6 Tahun
- B. Metode Eksperimen
 - 1. Pengertian Metode Eksperimen
 - 2. Tujuan Penggunaan Metode Eksperimen
 - 3. Prosedur Pemakaian Metode Eksperimen
 - 4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Eksperimen
 - 5. Cara Mengatasi Kelemahan Metode Eksperimen
- C. Karakteristik Anak Usia Dini

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian

- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

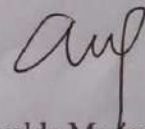
- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

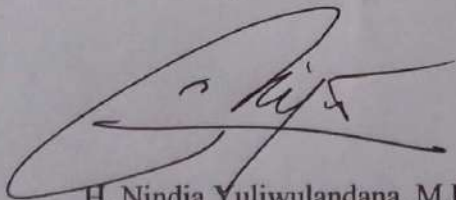
DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Juli 2019
Mahasiswa Ybs,



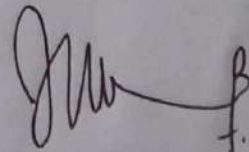
Devalda Marisa Prameswari
NPM. 1501030009

Pembimbing I



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Mengetahui,
Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

Kisi-kisi Lembar Observasi Kemampuan Sains

Kemampuan Sains	Aspek yang dinilai	Item
	Mengamati	2
	Menggolongkan atau mengklasifikasi	2
	Menginferensi	1
	Meramalkan atau memprediksi	1
	Mengkomunikasikan	1
	Menggunakan alat dan melakukan pengukuran	1
	Jumlah	8

Lembar Observasi Kemampuan Sains

Hari/tanggal :

Siklus/pertemuan :

Berikan tanda ceklis (√) pada aspek yang sesuai dengan yang diamati

Aspek yang diamati :

1. Anak mengamati alat dan bahan
2. Anak dapat memprediksi warna yang akan dihasilkan dari pencampuran
3. Anak dapat mencampurkan warna sendiri
4. Anak mengamati reaksi dari pencampuran warna
5. Anak dapat mengelompokkan warna primer
6. Anak dapat mengelompokkan warna sekunder
7. Anak mampu menggunakan alat dan pengukuran air
8. Anak dapat menceritakan hasil dari pencampuran warna

Kriteria pemberian capaian perkembangan

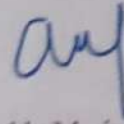
Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Deskripsi
1-2	BB	Anak belum mampu melakukan sesuatu dengan sendiri
3-4	MB	Anak sudah mampu , melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain
5-6	BSH	Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri
7-8	BSB	Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri secara konsisten

Lembar Penilaian Kemampuan Sains

[illegible]

Metro, Agustus 2019

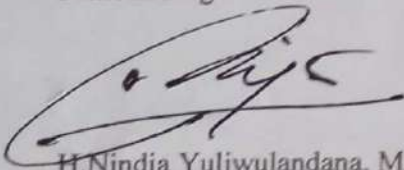
Peneliti



Devalda Marisa Prameswari

NPM. 1501030009

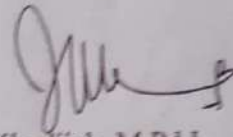
Pembimbing I



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I

NIP. 19961217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0907/In.28.1/J/TL.00/04/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TK PERMATA HATI LEMPUYANG BANDAR WAY PENGUBUAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DEVALDA MARISA PRAMESWARI**
NPM : 1501030009
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI
PENERAPAN METODE EKSPERIMEN PADA KELOMPOK A DI TK
PERMATA HATI LEMPUYANG BANDAR.**

untuk melakukan *pra-survey* di TK PERMATA HATI LEMPUYANG BANDAR WAY PENGUBUAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 10 April 2019

Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.

198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2802/In.28/D.1/TL.00/09/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK PERMATA HATI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

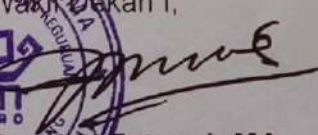
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2801/In.28/D.1/TL.01/09/2019, tanggal 03 September 2019 atas nama saudara:

Nama : **DEVALDA MARISA PRAMESWARI**
NPM : 1501030009
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK PERMATA HATI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI PENERAPAN METODE EKSPERIMEN MENCAMPUR WARNA PADA KELOMPOK A DI TK PERMATA HATI LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 September 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Ist. Fatonah MA
NID 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2801/In.28/D.1/TL.01/09/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **DEVALDA MARISA PRAMESWARI**
NPM : 1501030009
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

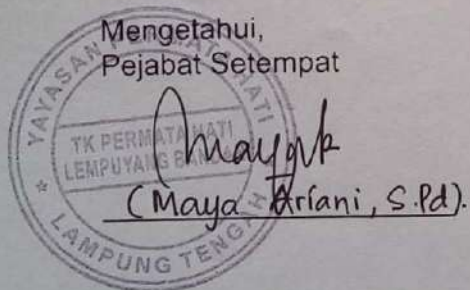
Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di TK PERMATA HATI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SAINS MELALUI PENERAPAN METODE EKSPERIMEN MENCAMPUR WARNA PADA KELOMPOK A DI TK PERMATA HATI LAMPUNG TENGAH".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 03 September 2019





YAYASAN PERMATA HATI LEMPUYANG BANDAR
TAMAN KANAK - KANAK PERMATA HATI LEMPUYANG BANDAR
Jl. Lintas Timur Sumatera Km 78 Perum BTN Kop-Kar Dwi Karya Lempuyang Bandar
Kec. Way Pengubuan Kab. Lampung Tengah email: lbtph@yahoo

No : 000/044/01/C.15/D.a.VI/2019
Hal : Balasan izin penelitian
Lampiran :

Kepada Yth
Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Dra. Isti Fatonah, MA
Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb
Dengan Hormat

Berdasarkan surat No:B-2801/In.28/D.1/TL.01/09/2019 tanggal 03 September 2019 perihal izin melakukan Penelitian di TK Permata Hati Lempuyang Bandar. Maka bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Devalda Marisa Prameswari
NIM : 1501030009
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Penerapan Metode Eksperimen Mencampur Warna Pada Kelompok B1 Di TK Permata Hati Lempuyang Bandar

Telah melakukan penelitian di TK Permata Hati Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah dengan prosedur yang berlaku.

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Lempuyang Bandar, 18 September 2019

Kepala Sekolah TK Permata Hati



Maya Arianl
MAYA ARIANI, S.Pd

NUPTK 5458 7536 5330 0002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-813/In.28/S/OT.01/09/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEVALDA MARISA PRAMESWARI
NPM : 1501030009
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501030009.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Oktober 2019
Kepala Perpustakaan



Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Devalda Marisa Prameswari
NPM : 1501030009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Metode
Eksperimen Mencampur Warna Kelompok B1 Di TK Permata Hati
Lampung Tengah

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan PIAUD Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 05 November 2019

Ketua Jurusan PIAUD



Dian Eka Priyantoro, M.Pd

NIP. 19810417 200902 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2533 /In.28.1/J/PP.00.9/7/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

30 Juli 2019

Kepada Yth:

1. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd (Pembimbing I)
2. Khodijah, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Devalda Marisa Prameswari
NPM : 1501030009
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Melalui Penerapan Metode Eksperimen Mencampur Warna Pada Kelompok A Di TK Permata Hati Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan $\pm 1/6$ bagian
 - b. Isi $\pm 2/3$ bagian
 - c. Penutup $\pm 1/6$ bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PIAUD,

Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.
NIP. 19820417200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Devalda Marisa Prameswari**

Jurusan : **PIAUD**

NPM : **1501030009**

Semester : **IX**

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin	Ace Outland Tentukan BAB I s.d III	
	Selasa	Prosesi ke-12 dan Definisi Operasional Variabel.	
	Jumat	Ace BAB I s.d III Tentukan Buat APD dan Eksis	
	Sabtu	Ace APD dan Eksis ? Tentukan Ambil Data di Lapangan.	

Diketahui :

Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200902 1 002

Pembimbing I

Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Devalda Marisa Prameswari**

Jurusan

: PIAUD

NPM : 1501030009

Semester

: IX

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	24/7-19, Rabu	- Konsultasi outline Revisi	
	25/7-19	- Acc Outline lanjut Bab I, II, III	
	Selasa, 6/Ags-19	Revisi Bab	
	Rabu, 7/Ags 2019	Acc bab I, II, III lanjut ke APO	

Diketahui :

Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200902 1 002

Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouriv.ac.id Email: iaimetro@metrouriv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Devalda Marisa Prameswari**

Jurusan

: PIAUD

NPM : 1501030009

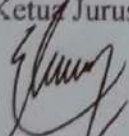
Semester

: IX

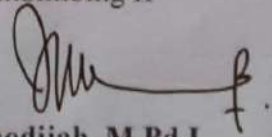
No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 9 - Okt - 19	- Teknik penulisan lebih teliti - Perbaiki pemilihan materi (tema) atau media pd tiap silabus yg sama ! (lebih bervariasi lagi, sesuai silabus)	
2.	Senin, 14/10 - 19.	- RPPH disesuaikan dg penelitian yg dilakukan : - Kaitkan tema dg materi pembelajaran (mencampur warna) - Uraikan lebih jelas kegiatan inti (yg dilakukan saat penelitian)	
3.	Rabu, 30/10 - 19	- Tabel & deskripsikan .	

Diketahui :

Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200902 1 002

Pembimbing II


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Devalda Marisa Prameswari

Jurusan

: PIAUD

NPM : 1501030009

Semester

: IX

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat 1/11 Nov	- Lampirkan dokumentasi pemb. menggunakan 2 media berbeda. - mencampur warna yg berbeda. - Kesimpulan & fokuskan lagi. - Sempurnakan lgs RPPH.	
2.	Senin, 4/11 Nov	Acc Bab Keseluruhan - Siap & minagostkan!	

Diketahui :

Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.

NIP. 19820417 200902 1 002

Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I

NIP. 19861217 201503 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) KURIKULUM 2013
TK PERMATA HATI

TEMA : LINGKUNGAN KU

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 1 / 5

KD: 1.1, 1.2, 2.1, 2.3, 2.4, 2.6, 2.10, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	RUMAHKU	1.1.5. Menjaga keamanan rumah	1. Berdiskusi tentang guna rumah
	- Bahan pembuatan rumah	1.2.6. Kelestarian lingkungan rumah	2. Menyebutkan bagian-bagian rumah
	- Bagian-bagian rumah	2.1.3. Kebersihan lingkungan rumah	3. Membersihkan rumah (kelas)
	- Perkakas rumah	2.3.2. Berkreasi menggunakan berbagai media	4. Membuat rumah dengan balok-balok
	- Jenis-jenis rumah	2.4.4. Penataan ruang tamu	5. Melipat kertas menjadi bentuk rumah
	- Tetangga	2.6.2. Berangkat sekolah minta ijin orang tua	6. Mengelompokkan gambar perkakas rumah
		2.9.1. Gotong royong membuat rumah	7. Menyanyi lagu rumah kami
		2.10.2. Mau bermain dengan teman di rumah	8. Membuat coretan, jalan menuju rumah
		2.11.3. Menyesuaikan diri dengan lingkungan	9. Menghubungkan gambar rumah ibadah sesuai agama
		2.14.2. Mematuhi nasehat orang tua	10. Membuat bentuk rumah dari karton / kardus bekas
		3.1.1 dan 4.1.1. Menyanyi lagu rumahku	11. Menggunting gambar perkakas rumah
		3.2.3. dan 4.2.3. Bersikap sopan pada orang tua	12. Menghitung benda-benda yang ada di dalam rumah
		3.4.3. dan 4.4.3. Membuang sampah pada tempatnya	13. Menyebutkan ruangan-ruangan yang ada di rumah
		3.5.2. dan 4.5.2. Mencari jejak rumahku	14. Menggambar bebas dengan krayon
		3.6.7. dan 4.6.7. Lambang bilangan	15. Mewarnai gambar masjid
		3.7.3. dan 4.7.3. Rumah tempat ibadah	16. Bergerak sesuai irama musik
		3.9.1 dan 4.9.1. Pengenalan bagian-bagian rumah	17. Memberi angka pada gambar bantal / guling
		beserta perkakas rumah tangga.	18. Mencocok bentuk almari
		3.15.3 dan 4.15.3. Gerakan senam, tari	19. Membuat bentuk rumah dengan lidi-lidi
			20. Penjumlahan dengan gambar
			21. Menyusun batang korek api menjadi bentuk kursi
			22. Menirukan 3 – 4 urutan kata (rumahku sangat bersih)
			23. Menghitung jumlah jendela (menulis angka)
			24. Mengunjungi masjid / mushola terdekat
			25. Melengkapi kalimat
			26. Membuat gambar sesuai angka
			27. Menggunting gambar kursi
			28. Melengkapi kata di bawah gambar rumah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) KURIKULUM 2013
TK PERMATA HATI

TEMA : LINGKUNGAN KU

KELOMPOK : B

SEMESTER / MINGGU : 1 / 6

KD: 1.1, 1.2, 2.1, 2.3, 2.4, 2.6, 2.9, 2.10, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	SEKOLAH	1.1.5. Menjaga dan melestarikan sekolahku	1. Menyanyi lagu Taman yang paling indah
	Alat-alat sekolah	1.2.7. Kelestarian lingkungan sekolah	2. Berdiskusi tentang guna sekolah
	Warga sekolah	2.1.3. Kebersihan lingkungan sekolah	3. Mengelompokkan alat-alat sekolah
	Alat permainan sekolah	2.3.2. Berkreasi menggunakan berbagai media	4. Bermain di halaman
		2.4.4. Penataan lingkungan kelas	5. Menggunting gambar ayunan
		2.6.2. Berangkat sekolah tepat waktu	6. Menggambar bebas sekolahku
		2.6.3. Memakai seragam sekolah	7. Merapikan mainan bersama-sama
		2.9.1. Tolong menolong dengan teman	8. Kerja bakti membersihkan kelas
		2.10.1. Merapikan mainan bersama-sama	9. Mencari jejak menuju sekolah
		2.11.2. Tidak mengganggu teman	10. Menyebutkan warga sekolah
		2.14.2. Memperhatikan guru/teman bicara	11. Menebali suku kata awal sama, gambar alat – alat sekolah
		3.1.1 dan 4.1.1. Menyanyi lagu Taman yang indah	12. Mencocok gambar buku
		3.2.3. dan 4.2.3. Bersikap sopan pada pendidik	13. Menghitung pensil, buku, penghapus, krayon, balok dll
		3.4.3. dan 4.4.3. Membuang sampah pada tempatnya	14. Gerak lagu
		3.5.2. dan 4.5.2. Mencari jejak sekolahku	15. Merapikan kelas /mainan
		3.6.4. dan 4.6.4. Urutan pola	16. Mengurutkan bilangan
		3.7.2. dan 4.7.2. Pengenalan warga sekolah	17. Menirukan 2-3 urutan kata
		3.9.3 dan 4.9.3. Pengenalan alat-alat untuk sekolah	18. Mengurutkan pola gambar alat-alat sekolah
		3.12.1 dan 4.12.1. Pengenalan huruf vokal & konsonan	19. Memanjat, bergantung dan berayun
		3.15.3 dan 4.15.3. Gerakan senam, tari	20. Mewarnai gambar alat permainan di luar kelas, gambar baju seragam
			21. Menyebutkan huruf vokal dan konsonan nama alat – alat sekolah
			22. Meronce manik - manik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK B1 TK PERMATA HATI

Kelompok : B1
Tema/sub tema : Lingkunganku/Sekolahku
Hari/tanggal : Senin, 23 September 2019
Alokasi waktu : 150 Menit

Muatan /materi:

1. Menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah
2. Berangkat sekolah tepat waktu
3. Menyanyi lagu Taman yang paling indah
4. Mencari jejak sekolahku
5. Perkenalkan alat-alat sekolah

Alat dan bahan: Cat air, Palet, Sendok

KEGIATAN AWAL (30 Menit)

1. Berbaris, menyanyi, ikrar
2. Berdo'a, sholawat, salam, tadarus, hadis
3. Absensi
4. Bercerita pengalaman anak
5. Bercakap-cakap tentang pengenalan alat-alat untuk sekolah

KEGIATAN INTI (60 Menit)

- a. Mengamati
Anak mengamati bahan yang disediakan
- b. Menanya
Guru menggali pemahaman anak tentang sekolah.
- c. Mengumpulkan informasi menalar dan mengkomunikasikan
Guru memandu anak untuk memberikan jawaban dari pertanyaan guru tentang sekolah

AREA SENI

Menempel gambar rumah dari korek kayu

- Anak mengamati bahan yang disediakan
- Anak mulai menempel bahan yang disediakan

AREA SAINS

Mencampur warna

- Pada awalnya guru mengajak berdiskusi tentang alat dan bahan serta hal-hal yang akan mereka amati dalam percobaan.
- Guru memberikan penjelasan.
- Guru mengajak anak melakukan prediksi tentang hasil dari pencampuran warna.
- Anak mempraktikkan sendiri apa yang dijelaskan oleh guru.
- Anak menceritakan hasil dari pencampuran warna.

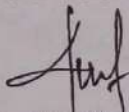
ISTIRAHAT (30 Menit)

1. Berdo'a sebelum makan, cuci tangan, makan bersama, do'a setelah makan
2. Bermain diluar kelas

KEGIATAN AKHIR (30 Menit)

1. Evaluasi kegiatan hari ini dan tanya jawab kegiatan besok
2. Berdoa pulang, salam

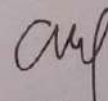
Guru Kelompok B1



Anzilia Shakti, S.Pd

Lempuyang Bandar, 23 September 2019

Peneliti



Devalda Marisa P
NPM. 1501030009

Mengetahui
Kepala TK Permata Hati



Maya Ariani, S.Pd

NUPTK. 5458753653300002

Lembar Observasi Kemampuan Sains

Hari/tanggal : 17 September 2019

Siklus/pertemuan : I/I

Berikan tanda ceklis (√) pada aspek yang sesuai dengan yang diamati

Aspek yang diamati :

1. Anak mengamati alat dan bahan
2. Anak mengamati reaksi dari pencampuran warna
3. Anak dapat mengerti alat dan bahan
4. Anak dapat memprediksi warna yang akan dihasilkan dari pencampuran
5. Anak dapat menceritakan hasil dari pencampuran warna
6. Anak dapat mencampurkan warna sendiri
7. Anak dapat mengelompokkan warna primer
8. Anak dapat mengelompokkan warna sekunder

Kriteria pemberian capai perkembangan

Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Deskripsi
1-2	BB	Anak belum mampu melakukan sesuatu dengan indikator
3-4	MB	Anak sudah mampu , melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain
5-6	BSH	Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri
7-8	BSB	Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri secara konsisten

**Data Pengamatan Kemampuan Sains Melalui Metode Eksperimen Mencampur
Warna Pada Siklus I (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 17 September 2019**

No	Nama Anak	Aspek yang di amati								Kemampuan yang dicapai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Ammar	√		√						2	BB
2	Adara	√	√	√	√		√	√	√	7	BSB
3	Arfan	√								1	BB
4	Raihan		√	√						2	BB
5	Alief	√	√	√	√		√	√	√	7	BSB
6	Aniza	√	√							2	BB
7	Atika	√								1	BB
8	Bagus	√		√	√	√		√		5	BSh
9	Della	√	√	√	√		√	√	√	7	BSB
10	Faiz	√	√	√	√					4	MB
11	Fayola	√	√	√	√	√				5	BSh
12	Haidar	√		√						2	BB
13	Jasmine	√	√	√	√		√	√	√	7	BSB
14	Alvaro	√	√	√						3	MB
15	Zhafran	√	√		√	√		√		5	BSh
16	Naila		√	√						2	BB
17	Maulana	√		√			√	√	√	5	BSh
18	Putra	√								1	BB
19	Suci	√	√							2	BB

Keterangan

- Jika anak dapat melakukan 1-2 aktivitas **BB** (Belum Berkembang)
- Jika anak dapat melakukan 3-4 aktivitas kriteria **MB** (Mulai Berkembang)
- Jika anak dapat melakukan 5-6 aktivitas kriteria **BSh** (Berkembang Sesuai Harapan)
- Jika anak dapat melakukan 7-8 aktivitas kriteria **BSB** (Berkembang Sangat Baik)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK B1 TK PERMATA HATI

Kelompok : B1
Tema/sub tema : Lingkunganku/Rumahku
Hari/tanggal : Kamis, 19 September 2019
Alokasi waktu : 150 Menit

Muatan / materi :

1. Menjaga keamanan rumah
2. Kebersihan rumah
3. Pengenalan bagian-bagian rumah
4. Menyanyi lagu rumahku
5. Membuang sampah pada tempatnya

Alat dan bahan: Air, Kertas krep, Gelas plastik, Sendok

KEGIATAN AWAL (30 Menit)

1. Berbaris, menyanyi, ikrar
2. Berdo'a, sholawat, salam, tadarus, hadist
3. Absensi
4. Bercerita pengalaman anak
5. Bercakap –cakap tentang mengenal apa saja yang ada di halaman rumah

KEGIATAN INTI (60 Menit)

- a. Mengamati
Anak mengamati bahan yang disediakan.
- b. Menanya
Guru menggali pemahaman anak tentang rumah.
- c. Mengumpulkan informasi menalar dan mengkomunikasikan
Guru memandu anak untuk memberikan jawaban dari pertanyaan guru tentang rumah

AREA SENI

- a. Menggambar rumah.
 - Anak mengamati gambar guru di papan tulis
 - Anak mulai menggambar

- b. Membuat rumah dari plastisin.
- Anak mengamati plastisin
 - Anak mulai membuat rumah dari plastisin

AREA SAINS

Mencampur warna

- Pada awalnya guru mengajak berdiskusi tentang alat dan bahan serta hal-hal yang akan mereka amati dalam percobaan.
- Guru memberikan penjelasan.
- Guru mengajak anak melakukan prediksi tentang hasil dari pencampuran warna.
- Anak mempraktikkan sendiri apa yang dijelaskan oleh guru.
- Anak menceritakan hasil dari pencampuran warna

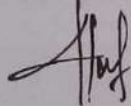
ISTIRAHAT (30 Menit)

1. Berdoa sebelum makan, cuci tangan, makan bersama, berdoa setelah makan
2. Bermain diluar kelas

KEGIATAN AKHIR (30 Menit)

1. Evaluasi kegiatan hari ini dan tanya jawab kegiatan besok
2. Berdoa pulang, salam

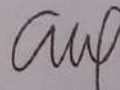
Guru Kelompok B1



Anzilia Shakti, S.Pd

Lempuyang Bandar, 19 September 2019

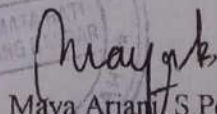
Peneliti



Devalda Marisa F
NPM. 1501030009



Mengetahui
Kepala TK PermataHati



Maya Ariani S Pd
NUPTK. 5458753653300002

Lembar Observasi Kemampuan Sains

Hari/tanggal : 19 September 2019

Siklus/pertemuan : I/II

Berikan tanda ceklis (√) pada aspek yang sesuai dengan yang diamati

Aspek yang diamati :

1. Anak mengamati alat dan bahan
2. Anak mengamati reaksi dari pencampuran warna
3. Anak dapat mengerti alat dan bahan
4. Anak dapat memprediksi warna yang akan dihasilkan dari pencampuran
5. Anak dapat menceritakan hasil dari pencampuran warna
6. Anak dapat mencampurkan warna sendiri
7. Anak dapat mengelompokkan warna primer
8. Anak dapat mengelompokkan warna sekunder

Kriteria pemberian capai perkembangan

Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Deskripsi
1-2	BB	Anak belum mampu melakukan sesuatu dengan indicator
3-4	MB	Anak sudah mampu , melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain
5-6	BSH	Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri
7-8	BSB	Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri secara konsisten

**Data Pengamatan Kemampuan Sains Melalui Metode Eksperimen Mencampur
Warna Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 19 September 2019**

No	Nama Anak	Aspek yang di amati								Kemampuan yang dicapai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Ammar		√		√					2	BB
2	Adara	√	√	√	√		√	√	√	7	BSB
3	Arfan		√							1	BB
4	Raihan	√			√					2	BB
5	Alief	√	√	√	√		√	√	√	7	BSB
6	Aniza	√	√							2	BB
7	Atika	√		√						2	BB
8	Bagus	√	√	√	√	√	√	√		7	BSB
9	Della	√	√	√		√	√	√	√	7	BSB
10	Faiz	√	√	√		√				4	MB
11	Fayola	√	√	√	√	√	√	√		7	BSB
12	Haidar	√		√						2	BB
13	Jasmine	√	√	√	√	√	√		√	7	BSB
14	Alvaro			√			√	√		3	MB
15	Zhafran	√	√		√	√		√		5	BSh
16	Naila		√	√						2	BB
17	Maulana	√	√	√				√	√	5	BSh
18	Putra	√								1	BB
19	Suci	√	√							2	BB

Keterangan

- Jika anak dapat melakukan 1-2 aktivitas **BB** (Belum Berkembang)
- Jika anak dapat melakukan 3-4 aktivitas kriteria **MB** (Mulai Berkembang)
- Jika anak dapat melakukan 5-6 aktivitas kriteria **BSh** (Berkembang Sesuai Harapan)
- Jika anak dapat melakukan 7-8 aktivitas kriteria **BSB** (Berkembang Sangat Baik)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK B1 TK PERMATA HATI

Kelompok : B1
Tema/sub tema : Lingkunganku/Sekolahku
Hari/tanggal : Senin, 23 September 2019
Alokasi waktu : 150 Menit

Muatan /materi:

1. Menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah
2. Berangkat sekolah tepat waktu
3. Menyanyi lagu Taman yang paling indah
4. Mencari jejak sekolahku
5. Perkenalkan alat-alat sekolah

Alat dan bahan: Cat air, Palet, Sendok

KEGIATAN AWAL (30 Menit)

1. Berbaris, menyanyi, ikrar
2. Berdo'a, sholawat, salam, tadarus, hadis
3. Absensi
4. Bercerita pengalaman anak
5. Bercakap-cakap tentang pengenalan alat-alat untuk sekolah

KEGIATAN INTI (60 Menit)

- a. Mengamati
Anak mengamati bahan yang disediakan
- b. Menanya
Guru menggali pemahaman anak tentang sekolah.
- c. Mengumpulkan informasi menalar dan mengkomunikasikan
Guru memandu anak untuk memberikan jawaban dari pertanyaan guru tentang sekolah

AREA SENI

Menempel gambar rumah dari korek kayu

- Anak mengamati bahan yang disediakan
- Anak mulai menempel bahan yang disediakan

AREA SAINS

Mencampur warna

- Pada awalnya guru mengajak berdiskusi tentang alat dan bahan serta hal-hal yang akan mereka amati dalam percobaan.
- Guru memberikan penjelasan.
- Guru mengajak anak melakukan prediksi tentang hasil dari pencampuran warna.
- Anak mempraktikkan sendiri apa yang dijelaskan oleh guru.
- Anak menceritakan hasil dari pencampuran warna.

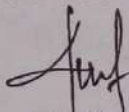
ISTIRAHAT (30 Menit)

1. Berdo'a sebelum makan, cuci tangan, makan bersama, do'a setelah makan
2. Bermain diluar kelas

KEGIATAN AKHIR (30 Menit)

1. Evaluasi kegiatan hari ini dan tanya jawab kegiatan besok
2. Berdoa pulang, salam

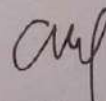
Guru Kelompok B1



Anzilia Shakti, S.Pd

Lempuyang Bandar, 23 September 2019

Peneliti



Devalda Marisa P
NPM. 1501030009

Mengetahui
Kepala TK Permata Hati



Maya Ariani, S.Pd
NUPTK. 5458753653300002

Lembar Observasi Kemampuan Sains

Hari/tanggal : 23 September 2019

Siklus/pertemuan : I/I

Berikan tanda ceklis (√) pada aspek yang sesuai dengan yang diamati

Aspek yang diamati :

1. Anak mengamati alat dan bahan
2. Anak mengamati reaksi dari pencampuran warna
3. Anak dapat mengerti alat dan bahan
4. Anak dapat memprediksi warna yang akan dihasilkan dari pencampuran
5. Anak dapat menceritakan hasil dari pencampuran warna
6. Anak dapat mencampurkan warna sendiri
7. Anak dapat mengelompokkan warna primer
8. Anak dapat mengelompokkan warna sekunder

Kriteria pemberian capai perkembangan

Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Deskripsi
1-2	BB	Anak belum mampu melakukan sesuatu dengan indicator
3-4	MB	Anak sudah mampu , melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain
5-6	BSH	Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri
7-8	BSB	Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri secara konsisten

**Data Pengamatan Kemampuan Sains Melalui Metode Eksperimen Mencampur
Warna Pada Siklus II (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 23 September 2019**

No	Nama Anak	Aspek yang di amati								Kemampuan yang dicapai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Ammar	√	√							2	BB
2	Adara	√	√	√	√	√	√	√	√	8	BSB
3	Arfan	√	√							2	BB
4	Raihan	√	√							2	BB
5	Alief	√		√	√	√	√	√	√	7	BSB
6	Aniza	√		√	√	√	√	√	√	7	BSB
7	Atika	√	√	√	√	√	√	√	√	8	BSB
8	Bagus	√	√	√	√	√	√	√	√	8	BSB
9	Della	√	√	√	√	√	√		√	7	BSB
10	Faiz	√			√		√	√		4	MB
11	Fayola	√	√	√	√		√			5	BSH
12	Haidar	√	√	√	√	√	√	√		7	BSB
13	Jasmine	√					√			7	BSB
14	Alvaro	√	√	√	√	√	√	√	√	8	BSB
15	Zhafran	√	√	√	√	√				5	BSH
16	Naila	√	√	√	√	√	√			7	BSB
17	Maulana	√		√	√	√	√	√		6	BSH
18	Putra	√								1	BB
19	Suci	√	√							2	BB

Keterangan

- Jika anak dapat melakukan 1-2 aktivitas **BB** (Belum Berkembang)
- Jika anak dapat melakukan 3-4 aktivitas kriteria **MB** (Mulai Berkembang)
- Jika anak dapat melakukan 5-6 aktivitas kriteria **BSH** (Berkembang Sesuai Harapan)
- Jika anak dapat melakukan 7-8 aktivitas kriteria **BSB** (Berkembang Sangat Baik)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK BI TK PERMATA HATI

Kelompok : B1
Tema/sub tema : Lingkunganku/Sekolahku
Hari/tanggal : Rabu, 25 September 2019
Alokasi waktu : 150 Menit

Muatan / materi:

1. Kebersihan lingkungan
2. Memakai seragam sekolah
3. Tolong menolong dengan teman
4. Menyanyi lagu Taman yang paling indah
5. Pengenalan warga sekolah

Alat dan bahan: cat air, palet, sendok

KEGIATAN AWAL (30 Menit)

1. Berbaris, menyanyi, ikrar
2. Berdo'a, sholawat, salam, tadarus, hadist
3. Absensi
4. Bercerita pengalaman anak
5. Bercakap-cakap tentang warna sekolah dan apa saja yang ada di halaman sekolah

KEGIATAN INTI (60 Menit)

- a. Mengamati
Anak mengamati bahan yang disediakan.
- b. Menanya
Guru menggali pemahaman anak tentang sekolah.
- c. Mengumpulkan informasi menalar dan mengkomunikasikan
Guru memandu anak untuk memberikan jawaban dari tentang sekolah

AREA SENI

Membuat bentuk sekolah dari kertas origami

- Anak mengamati kertas origami
- Anak mulai membuat bentuk sekolah

AREA SAINS

Mencampur warna

- Pada awalnya guru mengajak berdiskusi tentang alat dan bahan serta hal-hal yang akan mereka amati dalam percobaan.
- Guru memberikan penjelasan.
- Guru mengajak anak melakukan prediksi tentang hasil dari pencampuran warna.
- Anak mempraktikkan sendiri apa yang dijelaskan oleh guru.
- Anak menceritakan hasil dari pencampuran warna.

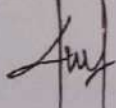
ISTIRAHAT (30 Menit)

1. Berdo'a sebelum makan, cuci tangan, makan bersama, do'a setelah makan
2. Bermain diluar kelas

KEGIATAN AKHIR (30 Menit)

1. Evaluasi kegiatan hari ini dan tanya jawab kegiatan besok
2. Berdoa pulang, salam

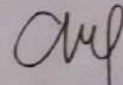
Guru Kelompok B1



Anzilia Shakti, S.Pd

Lempuyang Bandar, 25 September 2019

Peneliti



Devalda Marisa P
NPM. 1501030009

Mengetahui
Kepala TK Permata Hati



Maya Ariani, S.Pd

NUPTK. 5458753653300002

Lembar Observasi Kemampuan Sains

Hari/tanggal : 25 September 2019

Siklus/pertemuan : I/I

Berikan tanda ceklis (√) pada aspek yang sesuai dengan yang diamati

Aspek yang diamati :

1. Anak mengamati alat dan bahan
2. Anak mengamati reaksi dari pencampuran warna
3. Anak dapat mengerti alat dan bahan
4. Anak dapat memprediksi warna yang akan dihasilkan dari pencampuran
5. Anak dapat menceritakan hasil dari pencampuran warna
6. Anak dapat mencampurkan warna sendiri
7. Anak dapat mengelompokkan warna primer
8. Anak dapat mengelompokkan warna sekunder

Kriteria pemberian capai perkembangan

Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Deskripsi
1-2	BB	Anak belum mampu melakukan sesuatu dengan indikator
3-4	MB	Anak sudah mampu , melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain
5-6	BSH	Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri
7-8	BSB	Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri secara konsisten

**Data Pengamatan Kemampuan Sains Melalui Metode Eksperimen Mencampur
Warna Pada Siklus II (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 25 September 2019**

No	Nama Anak	Aspek yang di amati								Kemampuan yang dicapai	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Ammar		√		√					2	MB
2	Adara	√	√	√	√		√	√	√	7	BSB
3	Arfan	√	√	√	√		√	√	√	7	BSB
4	Raihan	√	√	√	√		√	√	√	7	BSB
5	Alief	√	√	√	√	√	√	√	√	8	BSB
6	Aniza	√	√	√	√	√	√	√	√	8	BSB
7	Atika	√	√	√	√		√	√	√	7	BSB
8	Bagus	√	√	√	√	√	√	√	√	8	BSB
9	Della	√	√	√	√	√	√	√	√	8	BSB
10	Faiz	√			√	√	√			4	MB
11	Fayola	√	√	√	√		√			6	BSH
12	Haidar	√	√	√	√		√	√	√	7	BSB
13	Jasmine	√	√	√	√	√	√	√	√	8	BSB
14	Alvaro	√	√	√	√	√	√	√	√	8	BSB
15	Zhafran	√	√	√	√	√	√	√	√	8	BSB
16	Naila	√	√	√	√	√	√	√	√	8	BSB
17	Maulana	√	√	√	√	√	√	√	√	8	BSB
18	Putra						√			1	BB
19	Suci	√	√	√	√	√	√	√	√	8	BSB

Keterangan

- Jika anak dapat melakukan 1-2 aktivitas **BB** (Belum Berkembang)
- Jika anak dapat melakukan 3-4 aktivitas kriteria **MB** (Mulai Berkembang)
- Jika anak dapat melakukan 5-6 aktivitas kriteria **BSH** (Berkembang Sesuai Harapan)
- Jika anak dapat melakukan 7-8 aktivitas kriteria **BSB** (Berkembang Sangat Baik)

FOTO KEGIATAN MENCAMPUR WARNA DENGAN KERTAS KREP



ANAK SEDANG MENUANGKAN AIR



ANAK SEDANG MENGAMATI PENCAMPURAN WARNA



ANAK SEDANG MENGAMATI PENCAMPURAN WARNA

FOTO KEGIATAN MENCAMPUR WARNA DENGAN CAT AIR



ANAK SEDANG MENCAMPUR CAT WARNA



ANAK SEDANG MENCAMPUR CAT WARNA



ANAK SEDANG MENCAMPUR CAT WARNA



FOTO BERSAMA KEPALA SEKOLAH DAN DEWAN GURU



FOTO BERSAMA PESERTA DIDIK

RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama Devalda Marisa Prameswari dilahirkan di Lampung pada tanggal 20 Agustus 1997, buah cinta pasangan bapak Masrukin dan ibu Eva Gemini M.P. Saya merupakan Anak pertama dari dua bersaudara, yaitu adik saya Mumtaz Layinul Mumazzizah.

Selama menuntut ilmu pendidikan pertama kali penulis tempuh di Taman Kanan-Kanak Islam Terpadu Bustanul Ulum 2 (TKIT BU 2)

Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2003. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Bandar Sakti Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah selesai pada tahun 2009. Setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Terusan Nunyai Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah selesai pada tahun 2012. Lalu penulis kembali melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Terbanggi Besar Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah selesai pada tahun 2015.

Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pada program SI di IAIN Metro Lampung Fakultas tarbiyah dan keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).